

**MENINGKATKAN KESIAPAN MEMBACA MELALUI  
BERMAIN VARIATIF KARTU HURUF PADA ANAK USIA 4-5  
TAHUN DI PAUD PERMATA BUNDA  
BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat -syarat  
Guna Memperoleh Gelar (S.I)  
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH:**

**AMELIA SAVANA PUTRI**

**NIM:19511001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULKUTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI NEGERI**

**(IAIN) CURUP**

**2024**

Hal: Pengajuan Skripsi

kepada

Yth, Bapak Rektor IAIN Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperti yang kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Amelia Savana putri** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **MENINGKATKAN KESIAPAN MEMBACA MELALUI BERMAIN VARIATIF PADA KELOMPOK BERMAIN PAUD PERMATA BUNDA BENGKULU SELATAN** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

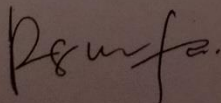
Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup,..November 2023

Mengertahui

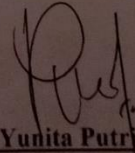
**Pembimbing I**



**Dr. Rini Puspita Sari, MA**

**NIP. 19810122009122001**

**Pembimbing II**



**Rizki Yunita Putri, M.TPd**

**NIDN. 2001069303**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amelia Savana Putri

Nim : 19511001

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, Semoga dapat Dipergunakan seperlunya.

Curup, 16 Februari 2024

 Penulis

Amelia Savana Putri  
NIM. 19511001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor: *q16* /In.34/F.T/I/PP.00.9/00/2024

Nama : Amelia Savana Putri  
NIM : 19511001  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Anak Usia Dini  
Judul : Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif  
Kartu Huruf Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Permata  
Bunda Bengkulu Selatan

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Jumat, 16 Februari 2024**  
Pukul : **11:00-12:30 WIB**  
Tempat : **LAB. Micro Teaching**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Dr. Rini Puspitasari, M.A**  
NIP. 198101222009122001

**Sekretaris,**

**Rizki Yunita Putri, M.T.Pd**  
NIP. 199306012023212048

**Penguji I,**

**Yosi Yulizan, M.Pd.I**  
NIP. 199107142019032026

**Penguji II,**

**Amanah Rahma Ningtyas, M.Pd**  
NIP. 199904012023212046

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah**

**Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd**  
NIP. 19740921 200003 1 003

**ABSTRAK**  
**MENINGKATKAN KESIAPAN MEMBACA MELALUI**  
**BERMAIN VARIATIF USIA 4-5 TAHUN**  
**PAUD PERMATA BUNDA BENGKULU SELATAN**

**Oleh**

**AMELIA SAVANA PUTRI**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif metode permainan kartu huruf di PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan tahun ajaran 2023/2024.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, yang dilakukan dalam 2 siklus. Subjek dalam penelitian ini anak di PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan, dengan usia 4-5 tahun dengan jumlah 16 anak. Objek dalam penelitian ini yaitu meningkatkan kesiapan membaca. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan berupa panduan observasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif.

Kesimpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meningkatkan kesiapan membaca dapat ditingkatkan melalui permainan kartu huruf. Anak-anak diajak bermain kartu huruf menyebutkan huruf yang ada pada kartu, menyebutkan gambar benda kemudian menyebutkan huruf depannya untuk memenuhi kesiapan membaca.

**Kata kunci : kemampuan mengenal huruf, permainan kartu huruf, taman kanak-kanak.**

**ABSTRACT**  
**By**  
**AMELIA SAVANA PUTRI**

This research aims to increase reading readiness through playing various letter card game methods at PAUD Permata Bunda South Bengkulu for the 2023/2024 academic year.

This research is classroom action research, which was carried out in 2 cycles. The subjects in this study were children at PAUD Permata Bunda South Bengkulu, aged 4-5 years with a total of 16 children. The object of this research is to increase reading readiness. Data collection techniques in this research are observation and documentation. The research instrument used was an observation guide. The data analysis technique uses quantitative descriptive.

The conclusion of the results of this research shows that increasing reading readiness can be improved through letter card games. Children are invited to play letter cards, saying the letters on the card, naming pictures of objects and then saying the letters before them to fulfill reading readiness.

**Keywords:** ability to recognize letters, letter card game, kindergarten.

## **MOTTO**

**Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan,  
Istiqomah dalam menghadapi cobaan,  
Yakin, Ikhlas, Istiqomah**

## PERSEMBAHAN

Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada, yakni :

1. Ayah Drs, Harsa dan Mama Ismi Hayati S,Pd yang selalu memberikan kasih sayangnya secara tulus serta doanya yang selalu teriring dalam menempuh bahtera kehidupan dan perkuliahan ini. Serta saudara kandungku Yuda tanda putra, Yoga tanda putra, Yaka tanda putra, M. jimmi tanda putra terkasih.
2. Suamiku Defson afrozi tercinta yang selalu setia Menemani dan memberikan semangat dalam berjuang Dan juga buat anakku Almahyra Zahra yang tersayang Yang selalu mendoakanku.
3. Sahabat seperjuanganku sama- sama mengejar cita cita untuk masadepan kita bersama sahabat terbaikku lusiana putri,liska ardila,erma fifriani.



## KATA PENGANTAR

*Asslammu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuhu.*

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Permata Bunda Bengkulu Selatan”, Sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

Tak lupa pula shalawat beriring salam tercurahkan kepada Nabi besar junjungan kita Nabi Muhammad SAW, serta keluarganya, para sahabat dan pengikutnya yang mana suda menuntun manusia ke jalan yang benar.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi bahasa maupun susunnya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar nanti skripsi ini bisa di buat menjadi lebih baik.

Dapat terselesaikannya skripsi ini pun tidak lepas dari kontribusi banyak pihak, maka dari itu dengan kesempatan saat ini dengan segala rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih sebesar- besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan yang mana sangat membantu dan mendukung terselesaikannya proposal ini, terutama kepada pihak-pihak yang saya hormati:

1. Bapak prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.1 selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.P.d selaku wakil Rektor I LAIN Curup
3. Bapak Dr. KH. Ngadri Yusro, M.Pd.1 selaku wakil Rektor II LAIN Curup
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.1 selaku wakil Rektor III LAIN Curup
5. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak H.M Taufik Amrillah M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Ibu Dr. Rini Puspitasari, MA selalu pembimbing I
8. Ibu Rizki Yunita Putri, M.MTd selalu pembimbing II
9. Kepada perpustakaan LAIN Curup yang sudah menyediakan berbagai informasi kepada peneliti sebagai faktor pendukung peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu, segala kritik dan saran yang digunakan untuk perbaikan serta penyempurnaan pada skripsi ini sangat penulis harapkan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya.

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokaatuhu.*

Penulis

Amelia Savana Putri

## DAFTAR ISI

### COVER

### PENGAJUAN SKRIPSI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....i

PENGESAHAN SKRIPSI.....ii

ABSTRAK.....ii

ABSTRACT.....iii

MOTTO.....iv

PERSEMBAHAN.....v

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISI.....viii

DAFTAR TABEL.....ix

### BAB 1 : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....2

B. Fokus Penelitian .....5

C. Tujuan penelitian.....6

D. Manfaat Penelitian.....6

### BAB 2: LANDASAN TEORI

A. Pengertian Membaca Anak Usia Dini.....8

B. Kemampuan Membaca Anak Usia Dini .....9

C. Indikator Kesiapan Membaca Anak Usia Dini.....10

D. Faktor –Faktor Kesiapan Membaca Anak Usia Dini.....13

E. Pengertian Permainan Variatif Anak Usia Dini .....15

F. Metode Bermain Variatif .....17

G. Indikator Permainan Variatif.....18

H. Pengertian Kartu Huruf .....20

I. Tujuan Permainan Kartu Huruf Anak Usia Dini.....22

J. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf.....23

K.Manfaat Permainan Kartu Huruf Bagi Anak Usia.....26

### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Subjek Penelitian.....	30
C. Desain Penelitian.....	30
D. Rencana Pelaksanaan penelitian .....	30
E. Metode Pengumpulan Data.....	34
F. Metode Analisis Data .....	37
G. Indikator Keberhasilan.....	38

### **BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A.Deskripsi Daerah Penelitian.....	43
B.Hasil Penelitian.....	45

### **BAB 5 : PENUTUP**

A.Kesimpulan.....	80
B.Saran.....	82

### **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tenaga Pengajar PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan.....	43
Tabel 4.2 Jumlah Keadaan Siswa Peserta Didik.....	44
Tabel 4.3 Hasil Pencapaian Pra Siklus.....	46
Tabel 4.4 Rencana Pembelajaran Harian.....	48
Tabel 4.5 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 1).....	49
Tabel 4.6 Rencana Pembelajaran Harian.....	53
Tabel 4.7 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 2).....	54
Tabel 4.8 Rencana Pembelajaran Harian.....	57
Tabel 4.9 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 3).....	59
Tabel 4.10 Rencana Pembelajaran Harian.....	62
Tabel 4.11 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 1).....	64
Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran Harian.....	67
Tabel 4.13 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 2).....	69
Tabel 4.14 Rencana Pembelajaran Harian.....	72

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia nol sampai enam tahun. Oleh karena itu memberikan perhatian lebih terhadap anak di usia dini merupakan keniscayaan. Wujud perhatian diantaranya dengan memberikan pendidikan baik langsung dari orang tuanya sendiri maupun melalui lembaga Pendidikan anak usia dini.

Tujuan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD menurut Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut Indonesia, 2003. Lebih lanjut menurut dalam Permendikbud nomor 37 tahun 2014 dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang ditujukan pada anak usia untuk merangsang dan memaksimalkan aspek-aspek perkembangannya. Terdapat 6 aspek perkembangan yang harus dikembangkan oleh guru Pendidikan Anak Usia Dini PAUD. Keenam aspek tersebut adalah aspek perkembangan nilai agama dan moral, kognitif, sosial emosional, Bahasa,

fisik motorik, dan seni Kemendikbud, 2014. Salah satunya adalah aspek bahasa dalam pengembangan yang harus dijadikan pembelajaran di PAUD aspek bahasa adalah suatu bentuk komunikasi baik itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol Bahasa mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan kemampuan bahasa ini bertujuan agar anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat anak untuk dapat meliputi kemampuan membaca.

Membaca merupakan suatu aktivitas individu untuk memperoleh pesan melalui media bahasa tulis. menunjukkan bahwa dalam proses membaca ada dua pihak yang saling terlibat, yaitu membaca dan penulis. Disamping itu si pembaca juga memikirkan apa yang sedang ia baca, apakah manfaat isi yang dibaca bagi dirinya, bagaimana hubungannya dengan pengetahuan atau pengalaman yang telah dimiliki, atau membayangkan apa yang ada pada tulisan tersebut dan proses pembaca biasanya bersifat internal dan individual.<sup>1</sup>

Kesiapan membaca Pada anak usia dini menunjukkan pada perkembangan pengetahuan anak tentang tulisan, dan Pentingnya kemampuan membaca bagi anak usia dini dalam metode pengembangan bahasa, anak yang senang membaca akan membaca dengan baik, membaca akan memberikan berbagai perspektif dan wawasan yang lebih luas kepada

---

<sup>1</sup>Sri Hartati, *Kesiapan Membaca ( Reading Readiness) Pada Anak Usia Taman Kanak- Kanak* 25 juli 2013.

anak dalam segala hal, dan akan mampu mengembangkan pola berpikir kreatif anak.

Surat Al Mujadalah ayat 11

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Yang memiliki arti: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

Menurut Koswara Deded mengemukakan bahwa kemampuan membaca ialah sebuah pondasi dalam mengatasi sejumlah bidang studi atau pengetahuan yang harus dipelajari anak di sekolah.<sup>2</sup> Anak yang belum bisa membaca dapat dilihat bahwa anak tersebut belum bisa memahami bahasa lisan, belum bisa mengucapkan kata kata dengan jelas, belum bisa mengingat kata-kata, belum bisa mengucapkan bunyi huruf, tidak menunjukkan minat membaca, dan belum bisa membedakan suara atau bunyi dan objek tidak baik. Anak yang memiliki kesulitan belajar membaca, dapat dibantu dengan metode permainan variatif.

Berdasarkan observasi dilakukan oleh peneliti di Paud Permata Bunda ditemukan bahwa masih banyak anak yang belum siap dari 16 orang anak. 12 orang anak yang belum siap membaca 4 orang anak yang siap membaca. Selama ini guru mengenalkan huruf dengan cara konvensional yaitu menuliskan huruf-huruf di papan tulis dan anak menirukan nama huruf-

---

<sup>2</sup> Muhammad Aziz1, Nadia Safirawati Adila2, *anak kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan di PAUD di kelompok bermain fun Islamic school, 2019.*



huruf tersebut. Dengan cara demikian maka anak cenderung menjadi bosan apabila pelajaran pengenalan huruf diberikan. Dari hasil survei yang dilakukan oleh peneliti pengenalan huruf peserta didik di Paud Permata Bunda juga masih dibawah indikator oleh karena itu peneliti tertarik dengan model bermain bervariasi dalam pembelajaran pengenalan huruf di PAUD Permata Bunda, kecamatan Air Nipis, Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan variasi permainan tebak huruf dan mewarna huruf, kolase huruf, menggunting dan menempel huruf. agar membantu anak dalam kesiapan membaca dan siap untuk kejenjang pendidikan dasar.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Pada Kelompok Bermain Paud Permata Bunda Bengkulu Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus dari penelitian ini dapat dirumuskan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan kesiapan membaca anak usia dini di PAUD Permata Bunda sebelum menggunakan permainan variatif?
2. Bagaimana penerapan metode permainan variatif dalam meningkatkan kesiapan membaca anak usia dini di PAUD Permata Bunda ?
3. Apakah Penggunaan metode permainan variatif dapat meningkatkan Kesiapan Membaca pada Anak di PAUD Permata Bunda ?

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk bisa mengetahui Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Pada Kelompok Bermain Paud Permata Bunda Bengkulu Selatan. Berdasarkan uraian diatas untuk melihat lebih lanjut sejauh mana Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Pada Kelompok Bermain Paud Permata Bunda Bengkulu Selatan yaitu:

1. Untuk Mengetahui Peningkatkan kesiapan membaca sebelum diterapkan permainan variatif
2. Untuk Mengetahui Peningkatkan kesiapan membaca anak sesudah menggunakan Permainan Variatif
3. Untuk Memudahkan Kesiapan Membaca Anak dengan penggunaan Permainan Variatif.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Siswa**

- Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa
- Meningkatkan kemampuan siswa untuk siap membaca
- Mengembangkan kecakapan dan keberanian anak dalam mengemukakan pendapat
- Mengembangkan intelegensi anak

#### **b. Bagi Guru**

- Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar

- Dapat meningkatkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
- Meningkatkan ketetapan dalam penggunaan metode dalam proses pembelajaran
- Dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran
- Dapat meningkatkan untuk melakukan penelitian tindakan kelas

c. Bagi Sekolah

- Meningkatkan mutu / kualitas pendidikan sekolah
- Dapat menarik perhatian masyarakat untuk menyekolahkan putra / putrinya ke PAUD Permata Bunda.

d. Bagi Orang tua

- Agar orang tua dapat menambah wawasan bagaimana cara memfasilitasi dan mendukung minat baca anak untuk kesiapan membaca dengan menyediakan alat permainan edukatif dan buku bacaan

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Membaca Anak Usia Dini**

Membaca artinya kemampuan anak dalam mengucapkan bunyi huruf, membedakan huruf, menyebutkan benda yang mempunyai suara huruf awal sama, memahami hubungan bunyi dan huruf dengan menghubungkan tulisan dengan simbol yang melambangkannya menyebutkan kata yang mempunyai huruf awal sama, dan melafalkan kata dengan jelas kemampuan membaca merupakan suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan, mengenal kata dan kalimat serta merupakan interpretasi yang bermakna dari simbol yang tertulis dan tercetak.<sup>3</sup>

Membaca dikemukakan para ahli yang dikutip oleh Dhieni antara lain Anderson memandang membaca sebagai suatu proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penapsiran suatu kegiatan dimulai dari mengenali huruf, kata, ungkapan, frase, kalimat dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.<sup>4</sup>

Menurut Tarigan membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Baiq Purwati, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara, Bintang* : Jurnal Pendidikan dan Sains volume 1, nomor 1, april 2019.

<sup>4</sup> Dr.H.Aceng Hasani, M.Pd. *Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2 November 2016.

<sup>5</sup> Mli Cabang Untirta Dan Hiski Banten, *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, Volume 1 Nomor 2 November 2016

Selaras dengan kutipan diatas Robeck dan Wilson mengatakan bahwa.<sup>6</sup>membaca merupakan proses penerjemahan tanda dan lambang-lambang kedalam maknanya,. berarti membaca adalah proses menerjemahkan lambang atau tanda agar tercapai makna dari lambang tersebut bahwa salah satu cara untuk berkomunikasi dengan orang lain, dan juga kepada diri sendiri adalah dengan membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan dan ingatan.

Maka disimpulkan Membaca merupakan suatu kegiatan yang bersifat kompleks karena melibatkan kemampuan dalam mengingat simbol-simbol grafis yang berbentuk huruf, mengingat bunyi dari simbol-simbol tersebut dan menulis simbol-simbol grafis dalam rangkaian kata-kata dan kalimat yang mengandung makna dan untuk mengingat dalam kemampuan bicara yang baik.

## **B. Kesiapan Membaca Anak Usia Dini**

Kesiapan Membaca merupakan kegiatan simbol dan memahami arti atau maknanya melalui indera penglihatan Membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan informasi baru yang terkandung di dalam bahan bacaan Kemampuan membaca merupakan kemampuan yang sangat penting. suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa proses memahami kata membaca permulaan yaitu belajar mengenal lambang-

---

<sup>6</sup> Emmi Silvia Herlina, *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0* Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vol. 5 NO. 4 November-Desember 2019.

lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf .

Menurut Osei, dkk kesiapan membaca permulaan merupakan aktivitas membaca yang dilakukan untuk menambah pencapaian perkembangan bahasa di masa kanak kanak yang ditandai dengan pengetahuan huruf, memahami hubungan bunyi dan bentuk huruf dan membaca kata<sup>7</sup>.

Beberapa para ahli mengemukakan kesiapan membaca untuk anak usia dini, Steinberg Susanto, membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan perhatian pada perkataan perkataan utuh, bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.<sup>8</sup>

Jadi disimpulkan dalam memahami kesiapan membaca anak usia dini Kesiapan membaca merupakan kegiatan simbol dan memahami arti atau maknanya melalui indera penglihatan membaca tidak sekedar membaca tetapi aktivitas ini mempunyai tujuan.

### **C. Indikator Kesiapan Membaca Anak**

Kesiapan membaca Pendidikan Anak Usia Dini Beberapa para ahli modern mengemukakan pentingnya membaca untuk anak usia dini, Thomson

---

<sup>7</sup> Ajeng Anggit Ganarsih1) , Ruli Hafidah2) , Novita Eka Nurjanah3), *Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun*, KUMARA CENDEKIA Vol. 10 No. 3 2022.

<sup>8</sup> Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati, *Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani SamahanLi Aceh Besar Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan* Volume 1, Nomor 1, September 2020.

yang dikutip oleh Budihastuti dalam Hawadi menyatakan bahwa waktu yang paling tepat untuk belajar membaca adalah saat anak-anak duduk di paud.<sup>9</sup>

(1) Pada masa ini rasa ingin tahu anak berkembang sehingga anak banyak melontarkan pertanyaan-pertanyaan;

(2) Mereka sudah lebih siap menerima hal-hal yang dilihatnya di sekolah;

(3) Keterikatan anak pada hal-hal yang konkrit semakin berkurang, dan sebaliknya kemampuan mereka berkembang menjadi lebih abstrak. Untuk itulah, anak sudah dapat dilibatkan pada simbol-simbol. Rasa ingin tahu anak yang berkembang pada usia paud, dan kematangan anak yang sudah mulai baik sehingga berkembang menjadi lebih abstrak merupakan alasan bahwa anak paud sudah tepat untuk mulai belajar membaca.<sup>10</sup>

Upaya dalam meningkatkan minat baca kepada anak harus dimulai pada ruang lingkup keluarga, agar anak terbiasa membaca sampai dia dewasa nanti. Minat membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini. Orang tua harus membiasakan dan mengarahkan anaknya secara teratur untuk banyak membaca untuk dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan menjadi pembaca dini yang memiliki minat baca alamiah. Untuk itu minat baca ini perlu ditumbuhkan kepada anak-anak sejak usia dini.

Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa bahasa merupakan alat komunikasi yang akan membantu anak untuk dapat berinteraksi, baik di

---

<sup>9</sup> Herlina, Emmi Silvia. "Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0." Jurnal Pionir 5.4 (2019).

<sup>10</sup> Emmi Silvia Herlina, *membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0*. jurnal pionir LLPM universitas asahan vol.5 no.4 november-desember2019.

lingkungan keluarga, lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari Perkembangan bahasa anak menurut tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan anak mengenai bahasa resepsif,ekspresif dan keaksaraan fanak terdiri dari beberapa indikator yaitu:

1. Resepsif. Kemampuan bahasa merupakan proses yang berlangsung pada pendengar yang menerima kode-kode bahasa yang bermakna dan berguna yang disampaikan oleh pembicara melalui alat-alat artikulasi dan diterima melalui alat pendengar Secara sederhana, kemampuan reseptif merupakan kemampuan penerima isyarat bahasa.
2. Ekspresif. kemampuan bahasa ekspresif dalam mengungkapkan perasaan dan memberikan gambaran, gagasan dan gambaran. Kenyataannya dilapangan anak masih berkesulitan dalam mengungkapkan gagasan dan perasaan mereka serta kesulitan dalam mengungkapkan ide atau apa yang sedang mereka pikirkan.
3. Keaksaraan. Kemampuan bahasa yang baik pada anak sangat ditentukan oleh peran guru di sekolah. Seorang guru pendidik harus memiliki keterampilan profesional sebagai seorang guru Salah satu indikator keterampilan profesional guru adalah kemampuan komunikasi yang baik.<sup>11</sup>

Upaya pada menaikkan minat baca pada anak harus dimulai di ruang lingkup famili, agar anak terbiasa membaca hingga dia dewasa nanti. Minat

---

<sup>11</sup> Huda Mardhotillah1, Rakimahwati2, *Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1) 2022.



membaca berpengaruh besar terhadap kesuksesan anak sehingga perlu ditumbuhkan sejak dini.

Orang tua wajib membiasakan dan mengarahkan anaknya secara teratur buat awal membaca untuk dirinya sendiri, maka dalam diri anak akan tumbuh kebiasaan sebagai pembaca dini yang mempunyai minat baca alamiah. Untuk itu minat baca ini perlu ditumbuhkan pada anak-anak semenjak usia dini.

Berdasarkan teori ini dapat dijelaskan bahwa bahasa adalah indera komunikasi yang akan membantu anak buat bisa berinteraksi, baik pada lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga lingkungan masyarakat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Maka disimpulkan indikator kesiapan membaca adalah memahami bahasa, mengungkapkan bahasa dan kemampuan keaksaraan maka pentingnya peran orang tua dalam membimbing anak dirumah agar perkembangan membaca anak berkembang secara optimal.

#### **D.Faktor-faktor Mempengaruhi Membaca Anak Usia Dini**

mempengaruhi kesiapan membaca anak usia dini Tampubolon membagi faktor itu menjadi dua yaitu faktor Endogen dan eksogen. Faktor endogen adalah faktor yang berkembang baik secara biologis, maupun psikologis dan *linguistic* yang timbul dari diri anak. Sedangkan faktor eksogen adalah faktor

---

<sup>12</sup> Abu Hasan Agus R1 , Muhammad Mushfi El Iq Bali2, Ekfi Rosyidah Amaliyah3, *Parental Assistance Learning (Passing) dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini*, Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022.

lingkungan.<sup>13</sup> kedua faktor ini saling terkait dan mempengaruhi secara bersamaan. Dhieni menguraikan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca antara lain :

### 1. Motivasi

Motivasi merupakan pendorongan anak untuk bersemangat membaca. Motivasi merupakan sebuah ketertarikan untuk membaca. Hal ini penting karena adanya motivasi akan menghasilkan anak yang memiliki kemampuan belajar yang lebih baik. Motivasi sendiri terbagi menjadi dua berdasarkan sumbernya. Yang pertama adalah Motivasi *intrinsik* yaitu faktor yang bersumber pada diri pembaca itu sendiri. Yang kedua adalah faktor ekstrinsik yang bersumber terletak diluar pembaca itu. Selain itu dapat dengan memberi penjelasan kepada anak tentang pengetahuan yang sudah mereka ketahui atau yang belum diketahui sehingga anak mudah menghubungkan dengan informasi baru . Dalam hal ini guru sebagai katalisator motivasi dan ketertarikan serta model bagi anak.

### 2. Lingkungan Keluarga

Seperti yang telah diketahui bahwa anak sangat membutuhkan keteladanan dalam membaca. Keteladanan itu harus sesering mungkin ditunjukkan kepada anak oleh orang tua. Seperti diketahui bahwa anak-anak memiliki potensi untuk meniru secara naluria. Menurut Leichter perkembangan kemampuan membaca dan menulis dipengaruhi oleh keluarga dalam hal yaitu:

---

<sup>13</sup> Baiq Purwati, *Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar pada kelompok B tk pertiwi terara Bintang* : Jurnal Pendidikan dan Sains volume 1, nomor 1, april 2019,.

1. Interaksi Interpesonal. Interaksi ini terdiri atas pengalaman – pengalaman baca tulis bersama orang tua, saudara dan anggota keluarga lain di rumah.

2. Lingkungan fisik. Lingkungan fisik mencakup bahan-bahan bacaan dirumah.

3. Suasana yang penuh perasaan ( emosional ) dan memberikan dorongan ( motivasi ) yang cukup antar individu di rumah terutama yang tercermin dalam sikap membaca.

Jadi disimpulkan pengaruh kesiapan membaca anak usia dini karena anak tidak mendapatkan dorongan atau motivasi dari keluarga dan lingkungan yang ada sekitarnya. Dengan menerapkan lingkungan yang nyaman atau lingkungan kondusif dengan menciptakan lingkungan belajar anak dalam kesiapan membaca.

#### **E.Pengertian Permainan Variatif Anak**

Bermain merupakan aktivitas anak yang paling dominan dalam paling banyak diinginkan anak. Bermain erat kaitannya dengan tumbuhnya kemampuan untuk menciptakan gagasan baru, bersuka cita terhadap hal-hal yang baru, dan menciptakan suatu keadaan yang baru.

Menurut Tedjasaputra yang menyatakan bahwa permainan merupakan bentuk dari bermain yang memiliki aturan dan syarat untuk disepakati

bersama sedangkan menurut Ruswandi permainan merupakan kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi para pemainnya.<sup>14</sup>

Bermain merupakan sarana sosialisasi yang diharapkan dapat memberikan kesempatan anak menemukan, bereksplorasi, berkreasi, mengekspresikan perasaan dan belajar dengan cara yang menyenangkan.

Teori perkembangan kognitif Piaget melihat bahwa manusia memiliki struktur pola kognitif baik secara mental maupun fisik yang menjadi dasar aktivitas dan perilaku seseorang berhubungan erat dengan tahapan pertumbuhan anak. Teori kognitif ini menguji kegiatan bermain dalam kaitannya dengan perkembangan intelektual. Dalam teori ini dipercaya bahwa afeksi dan emosi manusia muncul dari proses yang sama dalam tahapan tumbuh kembang kognitif.

Bermain dinilai sangat penting untuk menunjang dan menjadi acuan dalam kegiatan bermain serta menentukan tahap perkembangan anak baik itu dari aspek bahasa, kognitif, sosial emosional, afeksi, maupun fisik motorik. Kesemua itu dijelaskan oleh teori-teori yang telah dipaparkan beberapa ahli seperti Sigmund Freud, Erik Erikson, Piaget dan juga Vigostky di atas.<sup>15</sup>

Jadi disimpulkan Permainan Variatif Kartu Huruf Anak Usia Dini bermain adalah kegiatan menyenangkan yang memberikan kegembiraan Melalui bermain anak belajar mengendalikan diri sendiri dan dapat berimajinatif.

---

<sup>14</sup> Siti Nur Hayati1 , Khamim Zarkasih Putro2, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021.

<sup>15</sup> Siti Nur Hayati1 , Khamim Zarkasih Putro2, *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*, GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021.

## **F. Metode bermain variatif**

Metode bermain adalah salah satu metode yang diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini. Mengingat masa anak-anak khususnya anak usia dini adalah masa bermain, maka kiranya metode yang tepat diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini adalah metode bermain.<sup>16</sup> Seiring berkembangnya pengetahuan tentang psikologi perkembangan anak dan meningkatnya perhatian terhadap perkembangan anak, maka orang semakin menyadari pentingnya bermain.

Metode bermain adalah cara-cara menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, namun yang perlu diperhatikan adalah bagaimana memahami dan memilih serta menerapkan metode itu sendiri Metode bermain anak usia dini Oleh karena itu guru sebagai pendidik dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga anak menjadi tertarik untuk selalu belajar melalui kegiatan bermain yang bervariasi, antara lain: metode bercerita, karya wisata, eksperimen, demonstrasi, proyek, untuk kerja, penugasan dan lain sebagainya.<sup>17</sup>

Metode bermain adalah dalam membantu anak-anak untuk menjelajahi dunianya, mengembangkan kompetensi dalam usaha mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak. Dengan metode bermain anak dapat

---

<sup>16</sup> Novi Mulyani, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)

<sup>17</sup> Supriyati Idi Soepyanto, *Permainan Variatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka: Studi pada Anak di RA Masyithoh Bantul pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018*.

memilih kemampuan untuk memahami konsep secara ilmiah tanpa dipaksakan.<sup>18</sup>

Maka disimpulkan metode bermain anak dapat menjelajahi dunianya dalam bermain untuk mengembangkan kompetensi mengatasi dunianya dan mengembangkan kreativitas anak.

### **G.Indikator Permainan Variatif**

Bermain pada masa anak usia dini juga merangsang anak untuk memperoleh informasi, kejadian, interaksi dengan orang lain, binatang maupun lingkungan sekitarnya aktivitas bermain akan memberikan peluang bagi anak usia dini mengembangkan potensi, kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan dirinya secara alamiah. permainan adalah kegiatan anak saat berinteraksi dengan lingkungan sosial dan Anak dapat membangun pemahaman secara konstruktivis sesuai tahap perkembangannya dengan bantuan media konkret dan interaksi dengan lingkungan sebaya. Keterampilan ini mengarahkan anak pada capaian kompetensi yaitu pemikiran tingkat tinggi, pemikiran analitis, dan keterampilan interpersonal Apabila diringkas, permainan variatif memerlukan indikator yang diambil dari yaitu :<sup>19</sup>

1)variasi, 2)stimulasi 3)menyenangkan, 4)operasional konkret,5) berpikir kritis, 6)kreativitas,7)komunikasi 8) kolaborasi, 9) multikultural,10) karakter. Kesepuluh indikator ini dapat diupayakan melalui permainan variatif dipilih karena memiliki menstimulus kemampuan kognitif, sosial, emosional, spiritual, linguistik, dan kinestetik anak dalam satu waktu termasuk pembinaan karakter baik. Permainan variatif adalah aktifitas bermain anak

---

<sup>18</sup> auziddin, Moh. "Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." *Curricula: Journal of Teaching and Learning* 1.3 (2017).

<sup>19</sup> Salsabila Oktavimadiana 1\*, Gregorius Ari Nugrahanta 2, *Membina Karakter Leadership Anak Usia 7-9 Tahun Dengan Permainan Tradisional*, Vol 10 Special Issue No 1 2022.

yang menggunakan benda, bahan, ataupun instruksi, dan teknik yang dapat merangsang anak untuk belajar. Keberhasilan belajar melalui permainan variatif ditentukan oleh seberapa banyak permainan tersebut melibatkan alat indera anak. Semakin banyak alat indera yang digunakan (penglihatan, penciuman, pendengaran, emosi, dan intelektualnya) dalam bermain, semakin berhasil belajar anak. Terdapat beberapa keunggulan antara bermain dengan menggunakan media dari pada yang tidak. Beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Bermain dengan menggunakan media dapat membangkitkan motivasi dan menarik perhatian lebih baik.
- b) Media dapat digunakan berulang kali, sehingga anak akan memperoleh kepuasan psikologis secara memadai.
- c) Permainan yang menggunakan media akan berlangsung secara interaktif, minimal selalu terjadi umpan balik atau feedback.
- d) Media bermain dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga, sehingga lebih efektif dan efisien.

Jadi disimpulkan indikator permainan yaitu agar memberikan peluang bagi anak usia dini mengembangkan potensi, kreatifitas sesuai dengan tahap perkembangan dirinya dengan membangun pemahaman secara konstruktivis sesuai tahap perkembangannya.

## H. Pengertian Kartu Huruf

Kartu huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa pada anak-anak. Kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan anak dalam mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf-huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kemampuan, yang pertama anak dapat mengetahui huruf abjad, hal ini dapat dilihat pada kemampuan anak menyebutkan simbol huruf a-z dengan benar. Kedua, anak dapat memahami huruf, hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak saat memaknai huruf sehingga anak mampu menyebutkan huruf depan dari sebuah kata dengan benar.

Menurut Etianingsih merupakan kartu huruf yang berisi simbol huruf pada setiap kartu, sebagai alat bantu untuk belajar mengenali huruf dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf. kartu huruf merupakan kegiatan bermain yang dilakukan anak usia dini dengan menggunakan kartu yang sudah diberi simbol huruf, cara bermainnya adalah anak mengenal huruf dahulu kemudian menyusun huruf menjadi sebuah kata.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Umi MaghfirotnTritjahjo Danny SoesiloMozes Kurniawan, *Pendidikan Guru Paud, Universitas Kristen Satya Wacana, 2016.*



Kartu huruf merupakan Media alat bantu yang di gunakan guru dalam proses belajar mengajar. dengan menggunakan alat bantu dapat menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan komunikasi antara guru dan anak didik.<sup>21</sup>

Menurut Huzaimah dalam Sumardjan, Hamidulloh Ibda, & Dian Marta Wijayanti menjelaskan media kartu huruf adalah alat peraga atau media yang digunakan untuk proses belajar mengajar dalam rangka mempermudah atau memperjelas penyampaian materi pelajaran.

Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu yang digunakan sebagai alat bantu untuk belajar membaca anak dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf serta gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu Ispirmaningati menurut Azhar Arsyad, dalam Pangastuti & Hanum Kartu huruf adalah kartu abjad yang berisi gambar, huruf, tanda simbol, yang meningkatkan atau menuntun anak yang berhubungan dengan simbol-simbol tersebut.

Jadi disimpulkan bahwa kartu huruf merupakan salah satu media pembelajaran visual, yaitu Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar Kartu huruf termasuk dalam alat permainan edukatif karena memenuhi syarat-syarat sebagai alat permainan edukatif yang dapat dijadikan media dalam pembelajaran.

---

<sup>21</sup> Rita Jahiti Tanjung, *Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang*, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018.

## **I. Tujuan Permainan Kartu Huruf Anak Usia Dini**

Pada dasarnya bermain memiliki tujuan utama yaitu memelihara perkembangan atau pertumbuhan optimal anak usia dini melalui pendekatan yang kreatif, interaktif, dan terintegrasi dengan lingkungan bermain anak. Penekanan dari bermain adalah perkembangan kreativitas dari anak – anak. Semua anak usia dini memiliki potensi kreatif tetapi perkembangan kreativitas setiap anak bervariasi antar anak satu dengan yang lain Beberapa tujuan dari bermain dan permainan anak sebagai berikut:<sup>22</sup>

- a. Menanamkan kebiasaan disiplin dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melatih sikap ramah dan suka bekerja sama dengan teman, menunjukkan kepedulian.
- c. Menanamkanbudipekertiyangbaik.
- d. Melatih anak untuk berani dan menantang ingin mempunya rasa ingin tahuyangbesar.
- e. Melatih anak untuk menyayangi dan mencintai lingkungan dan ciptaan tuhan.
- f. Melatih anak untuk mencari berbagai konsb moral yang mendasar seperti salah, benar, jujur, adil dan fair.

Tujuan kartu huruf Kartu huruf bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Bagi guru, media ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengkondisikan situasi belajar.

---

<sup>22</sup> Unknow, *Pengertian Dan Teori Bermain*, Senin 24 juni 2013.

Keterlibatan anak secara aplikatif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien. Guru bertindak sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Media kartu huruf mempunyai kegunaan sebagai berikut.<sup>23</sup>

1. Untuk memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
3. Menimbulkan kegairahan belajar.
4. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
5. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Maka disimpulkan tujuan bermain kartu huruf untuk memperbaiki dan meningkatkan kesiapan membaca agar memudahkan anak dalam situasi kegiatan belajar.

#### **J. Langkah-Langkah Permainan Kartu Huruf**

Langkah-langkah kegiatan permainan kartu huruf Anak-anak dikondisikan duduk melingkar di karpet, guru menyiapkan 8 sampai 9 kartu huruf pada setiap pertemuannya, anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf yang sedang dipegang kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambarnya kemudian anak menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf dan menyebutkan pula huruf depannya. Cucu Eliyawati menyebutkan langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut:

---

<sup>23</sup> Nila Dwi Susanti, *Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro*, : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Volume 9 (2) September (2018).

1. Anak dikondisikan duduk melingkar di karpet.
2. Anak-anak diberi penjelasan tentang permainan yang akan dilakukan, yaitu permainan kartu huruf.
3. Anak-anak diberi contoh cara bermain kartu huruf yang akan dijelaskan sebagai berikut ini:
  - a. Guru mengambil sebuah kartu huruf, kemudian diperlihatkan pada anak-anak.
  - b. Guru mengucapkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut.
  - c. Guru membalik kartu huruf, kemudian menyebutkan gambar yang tertera pada kartu huruf lalu menyebutkan pula huruf depannya, dan anak-anak juga diberi kesempatan untuk meniru, mengucapkan.
4. Anak-anak diajak mempraktikkan permainan kartu huruf secara beramasama, dengan posisi anak masih duduk membentuk lingkaran.
5. Setelah anak-anak bermain bersama-sama, guru member kesempatan pada setiap anak untuk melakukan permainan kartu huruf secara individu, permainan dimulai:
  - a. Anak mengambil sebuah kartu huruf, anak mengamati kartu huruf tersebut kemudian anak menyebutkan simbol huruf yang tertera pada kartu huruf tersebut.

b. Anak membalik kartu huruf, anak mengamati gambar yang terdapat pada kartu kemudian anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang terdapat pada kartu huruf tersebut.<sup>24</sup>

Sedangkan menurut Eliyawati langkah-langkah permainan kartu huruf sebagai berikut:

a. Guru melakukan apersepsi pada anak yaitu menjelaskan tema yang ada pada hari itu sambil menunjukkan gambar-gambar yang terkait dengan materi yaitu menunjukkan gambar anggota keluarga, rumah dan bagian-bagian rumah pada tema lingkungan.

b. Anak menyebutkan nama gambar, kemudian menyebutkan huruf apa saja yang ada pada kata itu.

c. Anak mencari huruf untuk membentuk suatu kata misalnya rumah. Anak berlomba mencari dan menyusun kata sesuai gambar yang diperolehnya. Pengembangan permainan ini adalah anak bereksplorasi menyusun kata dari kartu-kartu huruf yang telah disediakan guru.

Berdasarkan analisis diatas, ditegaskan bahwa dalam proses pembelajaran Kartu huruf memungkinkan anak mampu untuk belajar membaca dengan cara mengingat gambar dan tulisan yang tertera didalamnya, sehingga membuat anak senang dan termotivasi untuk membaca, dapat menjadikan anak konsentrasi pada suatu topik, berani mengembangkan kreasinya, serta merangsang anak untuk berfikir secara imajinatif dengan menebak kata yang tergambarkan dalam sebuah kartu huruf.

---

<sup>24</sup> Julia; Wahira; Suriani, *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat, Julia*, Vol 4, No 2, Mei-Agustus, 2022..

Jadi disimpulkan langkah-langkah Permainan kartu huruf adalah permainan melalui media kartu huruf yang di implementasikan melalui permainan, dapat merangsang untuk lebih cepat mengenal simbol-simbol huruf, membuat minat anak semakin kuat untuk bereksplorasi dalam menemukan kosakata baru, dengan cara merangkaikan simbol- simbol huruf Permainan ini mengajak anak untuk belajar mengenal huruf yang terdapat pada kartu huruf.

#### **K. Manfaat Permainan Kartu Huruf Bagi Anak Usia Dini**

Manfaat media kartu huruf adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca anak, anak lebih mudah dalam mengingat huruf, anak lebih mudah dalam mengeja sebuah kata, dapat menambah kosa kata anak, melalui kartu huruf juga dapat meningkatkan ketrampilan dalam berbahasa Dan juga Manfaat media kartu huruf yaitu untuk menstimulasi/ merangsang anak agar muncul ide, pikiran, ataupun gagasan baru, melalui media kartu huruf ini mempermudah mengenalkan huruf kepada anak dengan bantuan gambar yang berada di sekitar anak, media kartu huruf ini mengajarkan anak untuk mengenali huruf bentuk dan bunyi huruf.<sup>25</sup>

Samekto S. Sastrosudirjo menyatakan beberapa manfaat yang dapat diambil dari penerapan permainan kartu huruf yaitu:<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Umi Maghfirotun, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, Peningkatan Kemampuan Melalui Media Kartu Huruf, **28 September 2018**.

<sup>26</sup> Julia; Wahira; Suriani, *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat*, ©Julia, Vol 4, No 2, Mei-Agustus, 2022.

(1) Merangsang anak belajar secara aktif. Permainan kartu huruf merupakan pembelajaran yang menggunakan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf. Melalui permainan kartu huruf, anak-anak distimulasi untuk belajar secara aktif dalam mengenal huruf dengan cara yang menyenangkan.

(2) Melatih siswa memecahkan persoalan. Melalui permainan kartu huruf, anak-anak mampu memecahkan persoalan yang terkait dengan kemampuan mengenal huruf, karena dengan permainan kartu huruf anak-anak dapat belajar dengan mudah tentang bentuk-bentuk huruf. Anakanak juga dapat memaknai simbol huruf dengan cara melihat gambar yang disertai tulisan dari nama gambar yang tertera pada kartu huruf tersebut

(3) Timbul persaingan yang sehat antar anak. Penerapan permainan kartu huruf juga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan menumbuhkan jiwa sportif pada diri anak-anak, sehingga dapat membangun persaingan yang sehat antar anak-anak.

(4) Menumbuhkan sikap percaya diri pada anak. Permainan kartu huruf juga memupuk sikap percaya diri pada anak-anak, karena anak-anak distimulasi untuk berani belajar sendiri saat mencoba bermain kartu huruf.

Maimunah Hasan, ada beberapa manfaat dari penerapan media kartu huruf sebagai media bermain sambil belajar, yaitu:<sup>27</sup>

1. Dapat membaca dengan mudah.

---

<sup>27</sup>Pangastuti,R., and Hanum,S.F *Pengenalan Pbjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf AL-Hikmah: Indonesia Journal of Early Childhood Islamic Educatio*,1(1),51-66. 2017.

2. Merangsang anak untuk aktif belajar aktif.
3. Permainan kartu huruf dapat membantu anak untuk mengenal huruf dengan mudah, sehingga membantu anak-anak dalam kemampuan membacanya.
4. Mengembangkan daya ingat otak kanan.
5. Permainan kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan otak kanan karena dapat melatih kecerdasan emosi, kreatif, dan intuitif.
6. Memperbanyak perbendaharaan kata.

Permainan kartu huruf terdapat gambar dan tulisan dari makna gambar yang tertera pada kartu, sehingga dapat memperbanyak perbendaharaan kata yang dimiliki anak-anak.

Jadi disimpulkan dapat ditegaskan bahwa, manfaat permainan kartu huruf adalah dapat membantu anak untuk belajar mengenal huruf dengan mudah sehingga memperlancar kemampuan membaca anak. permainan kartu huruf juga dapat menumbuhkan motivasi belajar anak secara aktif dan penuh percaya diri.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam buku *Melaksanakan PTK itu mudah* pengertian PTK menurut Hopkins adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran. Sedangkan menurut Kemmis dan Mc. Taggart PTK adalah study yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas diri.<sup>28</sup>

Adapun di dalam skripsi Yasinta Penelitian ini bersifat kolaboratif karena peneliti bekerja sama dengan guru kelas dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas, sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti. Secara partisipatif peneliti dan guru bekerja sama dalam penyusunan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan refleksi tindakan.<sup>29</sup>

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif anak usia 4-5 tahun. Strategi yang dipilih dalam penelitian ini adalah penggunaan media

---

<sup>28</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK : Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).

<sup>29</sup> Yasinta Nina Damayanti, 'Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B1 Tk Pkk 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

kartu huruf dalam pembelajaran. Adapun alasan peneliti mengambil penelitian tindakan kelas supaya dapat meningkatkan dan memperbaiki mutu dan praktek aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan agar terciptanya hasil belajar serta tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **B. Setting Penelitian**

1. Tempat Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan didalam kelas PIAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan waktu semester genap yaitu dari tanggal 5 sampai 19 oktober 2023 tahun ajaran 2023/2024.

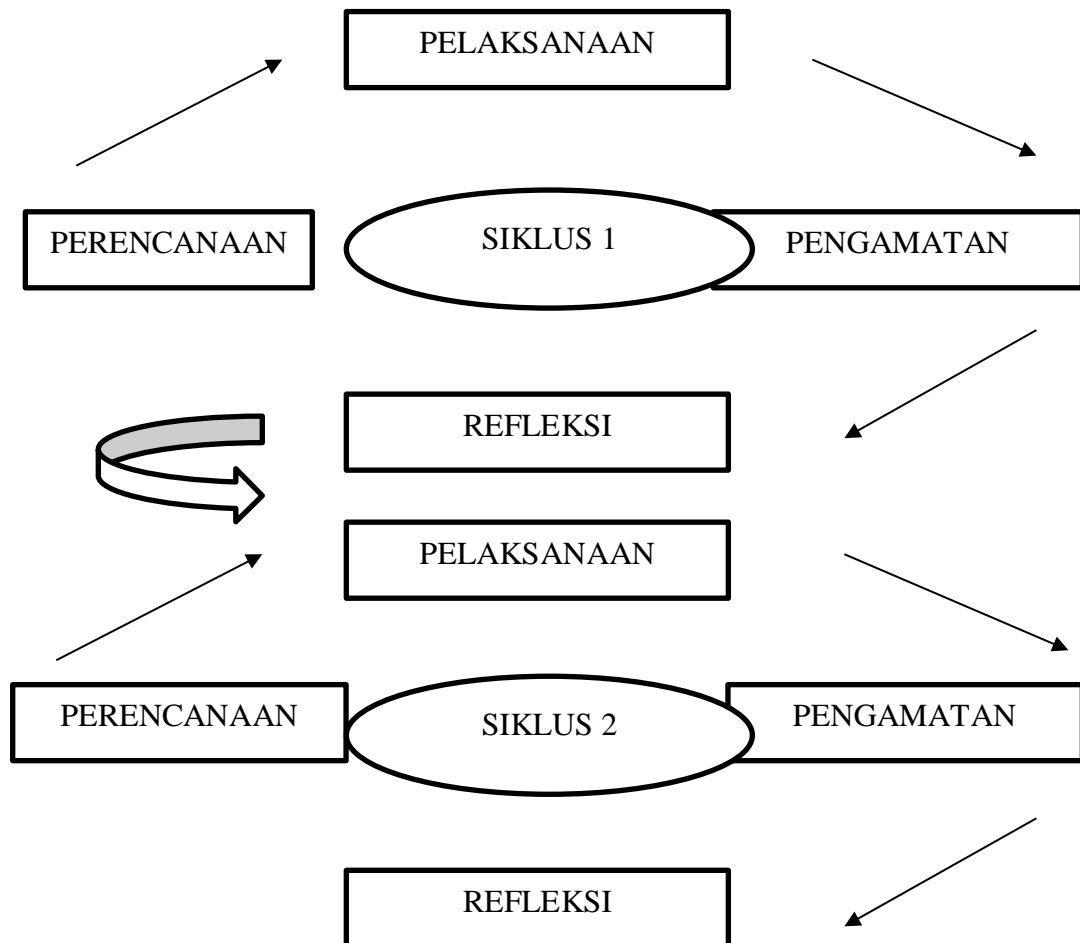
## **C. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah 16 orang anak PAUD Permata Bunda dengan usia 4-5 tahun, yang terdiri dari 8 anak perempuan dan 8 anak laki-laki.

## **D. Desain Penelitian**

Model yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah model Kemmis-Taggart. Konsep dasar penelitian ini diperkenalkan oleh Kurt Lewin kemudian dikembangkan oleh Professor Stephen Kemmis dan Professor Robyn McTaggart. Kedua peneliti ini berasal dari Universitas Deakin di Australian. Berikut ini visualisasi dari model yang dikembangkan Kemmis dan Mc Taggart dapat dilihat pada gambar berikut Hubungan dari keempat tahapan tahapan tersebut sebagai suatu Siklus spiral. Apabila pelaksanaan tindakan awal (Siklus I) terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dapat

dilakukan perbaikan pada Siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai. Adapun keempat tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.<sup>30</sup>



<sup>30</sup> Desain PTK. Model kemmis dan Mc tanggart (Hikmawati, 2017.189)

Hubungan dari keempat tahapan tersebut sebagai suatu Siklus spiral. Apabila pelaksanaan tindakan awal (Siklus I) terdapat kekurangan dalam perencanaan dan pelaksanaan tindakan, dapat dilakukan perbaikan pada Siklus berikutnya hingga target yang diinginkan tercapai. Adapun keempat tahapan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut ini.

1. Perencanaan (*planning*)

Peneliti menentukan titik-titik atau fokus masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus kemudian mencari alternatif tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Pada tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan. Kegiatan perencanaan ini dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan guru kelas. Kegiatan dilakukan bersama guru kelas yang berupa penyusunan RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian), menyiapkan media berupa kartu angka bergambar, serta lembar observasi.

2. Pelaksanaan Tindakan (*action*) dan Pengamatan (*observing*)

Tahap tindakan ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yang berupa mengenakan tindakan di kelas. Peneliti dan guru melaksanakan tindakan yang telah disusun sebelumnya pada proses pembelajaran. Pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tema dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) pada hari tersebut yang telah dibuat bersama dengan peneliti. Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan media kartu huruf dalam mengajarkan membaca pada anak. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti

memperhatikan tentang kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran mengenai konsep membaca, apakah anak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, dan keseluruhan dalam pembelajaran mengenai membaca ini. Observasi dilakukan oleh peneliti dan guru selama pelaksanaan tindakan sebagai upaya mengetahui jalannya pembelajaran. Observasi atau pengamatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan media kartu huruf dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan oleh peneliti untuk melihat bagaimana cara guru mengajar menggunakan media kartu huruf apakah sudah sesuai dengan perencanaan sebelumnya atau tidak. Selain itu, observasi berguna untuk mengetahui kemampuan yang dicapai anak selama pelaksanaan tindakan. Proses pengamatan dilakukan bersamaan dengan waktu tindakan berlangsung. Pengamatan ini bertujuan memperoleh data yang akurat untuk perbaikan Siklus berikutnya.

### 3. Refleksi (*reflecting*)

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan selesai serta dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi yang dilakukan pada Siklus I. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelebihan, kelemahan, kendala, maupun masalah yang timbul saat pelaksanaan tindakan. Hasil refleksi pada Siklus I digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan tindakan yang lebih baik pada Siklus berikutnya. Tindakan refleksi ini dilakukan peneliti dengan cara menganalisis data pada lembar observasi dan mengingat atau merefleksikan kembali pelaksanaan

pembelajaran membilang yang telah dilakukan. Dengan tindakan ini, peneliti dapat mengetahui permasalahan yang timbul saat pembelajaran, apakah perlu perbaikan untuk Siklus berikutnya.

## **E. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

### **1. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan meliputi :

- a. Berdiskusi dengan guru kelas tentang kegiatan yang akan dilakukan dan media kartu huruf yang akan digunakan.
- b. Membuat RPPH yang digunakan sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. RPPH memuat kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kesiapan membaca anak.
- c. Peneliti menyiapkan media kartu huruf yang sesuai dengan tema yang terdapat dalam RPPH.

2. Peneliti menyiapkan instrumen pengamatan dalam bentuk panduan observasi untuk mengungkap kemampuan meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif dengan kartu huruf

### 3. Pelaksanaan dan Pengamatan

Pelaksanaan tindakan dilakukan oleh guru kelas, sedangkan peneliti melakukan pengamatan selama kegiatan pembelajaran. Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan yang tercantum dalam RPPH yang sudah dibuat dengan peneliti. Pembelajaran yang dilaksanakan terdapat penggunaan media kartu huruf yang sebelumnya telah disiapkan peneliti. Dalam satu Siklus, penelitian dilakukan dalam tiga kali pertemuan, dengan durasi waktu masing-masing kurang lebih 60 menit.

Tahap pengamatan dilakukan oleh observer, dalam hal ini adalah peneliti. Pelaksanaan tahap ini dilakukan bersamaan dengan berlangsungnya tindakan yang memuat kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu huruf untuk meningkatkan kesiapan membaca anak. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan yang sudah dilaksanakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan bagi pengamat dalam melakukan refleksi untuk penyusunan rencana ulang memasuki Siklus berikutnya. Pengamatan berpedoman pada lembar instrumen pengamatan berupa panduan observasi yang berisi tentang meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak mampu mengenal huruf ,bunyi huruf dan bisa menyusun kata.

#### 4. Refleksi

Refleksi merupakan bagian untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Peneliti melakukan refleksi setelah tahap pelaksanaan tindakan dan pengamatan selesai dilaksanakan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap refleksi ini adalah:

- a. Pengumpulan data atau hasil observasi, baik berupa lembar observasi maupun dokumentasi kegiatan.
- b. Diskusi antara peneliti dengan guru yang bertujuan untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap 47 proses yang terjadi, masalah yang muncul, dan segala hal yang berkaitan dengan tindakan yang dilakukan.
- c. Mencari jalan keluar terhadap masalah-masalah yang mungkin timbul agar dapat dibuat perbaikan pada Siklus selanjutnya.
- d. Pengambilan keputusan. Apabila dari hasil pengamatan ternyata belum mencapai target, maka tindakan berikutnya yaitu berlanjut pada Siklus II dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran. Siklus tersebut dilakukan berkelanjutan sampai ada peningkatan seperti yang diharapkan dalam kesiapan membaca.
- e. Jika penelitian dianggap cukup karena sudah mencapai target yang diharapkan, maka refleksi terakhir dilakukan dengan membuat catatan-catatan secara rinci. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi bagi siapapun yang akan melaksanakan penelitian dalam kesempatan lain.



## **F. Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mencatat langsung kemampuan anak yang akan diamati. Kemampuan anak dalam meningkatkan kesiapan membaca melalui media kartu huruf. Menurut Wina Sanjaya, observasi merupakan teknik mengumpulkan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi tentang hal-hal yang akan diteliti.

### **1. Lembar Observasi**

Menurut Suharsimi Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi checklist dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen lembar observasi berbentuk checklist untuk mendapatkan data.

### **2. Dokumentasi**

Dokumentasi dimaksudkan untuk melihat data dan hasil belajar siswa. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran secara konkrit mengenai keaktifan anak pada saat proses pembelajaran dan untuk memperkuat data yang diperoleh. Dokumentasi tersebut berupa RPPH, catatan guru dan foto yang memberikan gambaran secara konkret mengenai kegiatan siswa.

## G. Metode Analisis Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa analisis data penelitian terdiri dari dua macam, yaitu metode analisis data yang deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data yang berupa huruf. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil tindakan kelas yang berupa penggunaan media kartu huruf untuk meningkatkan kesiapan membaca anak di PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan. Data yang diperoleh dari hasil observasi belajar mengajar akan dianalisis, setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan merupakan sebagai bahan untuk menentukan tindakan berikutnya. Disamping itu juga seluruh data digunakan untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang dilakukan menggunakan rumus Anas Suydjono, yaitu sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata-rata} \quad X = \frac{\Sigma X}{N}$$

**Keterangan :**

X = Nilai rata-rata

$\Sigma X$  = Jumlah nilai

N = Jumlah observer

Data hasil observasi yang di peroleh digunakan untuk merefleksi tindakan yang akan dilakuakn dan di olah secara deskriptif, yaitu dengan menggunakan rumus interval sebagai berikut.

$$\text{Jarak interval} = \frac{\text{kriteria maksimal} - \text{kriteria minimal}}{\text{kelas interval}}$$

Kriteria tertinggi penilaian **aktivitas guru** dengan model bermain peran dalam PTK ini adalah 5 (sangat baik), skor terendah 1 (sangat kurang), sedangkan kelas intervalnya adalah 5 (sangat kurang, kurang, cukup, baik, dan sangat baik) jadi jarak interval adalah:

$$\text{Jarak interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dibuat klasifikasi hasil observasi aktivitas guru sebagai berikut:

#### 1. Kasifikasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

**Tabel 3.1 Klasifikasi Hasil Observasi Aktivitas Guru berdasarkan Rata – Rata Skor<sup>31</sup>**

Rata-rata skor	Kriteria
1,00-1,80	Sangat kurang
1,81-2,60	Kurang
2,61-3,40	Cukup
3,41-4,20	Baik
4,21-5,00	Sangat baik

Kriteria tertinggi penilaian kepercayaan diri dan keterampilan sosial dalam PTK ini adalah 4 (berkembang sangat baik), skor terendah 1 (belum berkembang) sedangkan kelas intervalnya adalah 4 (belum berkembang,

<sup>31</sup> Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012).

mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik) jadi jarak interval adalah:

$$\text{Jarak interval} = \frac{4-1}{4} = 0,75$$

2. Klasifikasi Hasil Observasi Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui bermain Variatif penggunaan Media kartu huruf berdasarkan Rata-Rata Skor

**Tabel 3.2 Klasifikasi Hasil Observasi Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui bermain Variatif penggunaan Media kartu huruf**

berdasarkan Rata-Rata Skor

<b>Rata-rata skor</b>	<b>Kriteria</b>
1,00-1,75	Belum berkembang
1,76-2,50	Mulai berkembang
2,51-3,25	Berkembang sesuai harapan
3,26-4,00	Berkembang sangat baik <sup>32</sup>

Sesuai karakteristik penelitian tindakan, keberhasilan dalam penelitian ini mencakup adanya perubahan-perubahan ke arah yang lebih baik yaitu meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif menggunakan media Kartu Huruf pada anak di PIAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan.

1. Untuk mengetahui Meningkatkan kesiapan membaca menggunakan media kartu huruf sebelum diadakan tindakan dan sesudah diadakan tindakan. Selain itu melalui instrumen pengumpulan data yang sudah diperoleh yaitu hasil observasi pada anak.

---

<sup>32</sup> Novita Dwi Lestari, 'Penerapan Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Sosial' (Universitas Bengkulu, 2017).

2. Untuk mengetahui keberhasilan guru dalam mengelola kelas dapat dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ditandai dengan adanya perubahan menuju ke arah perbaikan. Keberhasilan hasil diperoleh jika terjadi peningkatan kesiapan membaca sesudah diberikan tindakan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah jika kesiapan membaca anak PIAUD Permata Bunda telah mengalami peningkatan dan menunjukkan rata-rata kelas yang mencapai  $\geq 85\%$ .

## **BAB 1V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A.Deskripsi Daerah penelitian**

##### **1.Letak Geografis Paud Permata Bunda**

Paud Permata Bunda Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan berdiri sejak tahun 2005. Paud Permata Bunda Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan dibawah pengelolaan Desa Suka Maju dan selama ini ibu Ismi Hayati S.Pd,.AUD sebagai kepala Paud Permata Bunda. Paud Permata Bunda terletak di Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan. Jumlah anak didik di Paud Permata Bunda sebanyak 16 anak. Dari 16 anak didik itu dibawah pengajaran 3 guru.3 guru itu terdiri dari ibu Ismi Hayati,S.Pd sebagai kepala Paud Pemata Bunda,ibu Meiviro,S.Pd. dan ibu Yeni S,Pd. Sebagai staf guru.

##### **2.Visi Dan Misi**

###### **a. Visi:**

Berprestasi dilandasi iman,Bertaqwa serta Unggul dalam kepribadian.

###### **b. Misi:**

- 1) Meningkatkan imtaq Dan Iptek
- 2) Meningkatkan Kinerja personil Sekolah
- 3) Meningkatkan Kualitas SekolahMengoptimalkan potensi Yang Ada
- 4) Meningkatkan partisipasi Orang Tua / Masyarakat Dan pemerintah

### 3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik Paud Permata Bunda Desa Suka Maju, rincian tenaga pengajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:<sup>33</sup>

**Tabel 3.3**  
**Daftar Tenaga Kerja Paud Permata Bunda Suka Maju**  
**Bengkulu Selatan**

No.	Nama Guru	Tugas / Jabatan
1.	IsmiHayati,SPd.PAUD	Guru kelas/Kepala Sekolah
2.	Meiviro,S.Pd.	Guru Kelas
3.	Yeni,S.Pd	Guru Kelas

*Sumber data:*Arsif Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

Tenaga pengajar pada Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan berjumlah 3 orang, yaitu tiga orang perempuan, sebagai gurunya sudah mengenyam pendidikan jenjang (S.1), karena sudah lama bekerja disekolah tersebut dan juga memiliki kemampuan dalam pendidikan. seluruh staf pengajar selalu aktif setiap hari dalam memenuhi tugas dan kewajibannya mendidik siswa disekolah.

### 4. Peserta Didik

Jumlah peserta didik Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan adalah 16 orang peserta didik, Rincian peserta didik dapat dilihat pada tabel dibawah ini

---

<sup>33</sup> *Sumber data:*Arsif Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

**Tabel 3.4**  
**Peserta Didik Paud Permata Bunda Suka Maju**  
**Bengkulu Selatan**

<b>No</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>
<b>1.</b>	<b>A</b>	<b>16</b>
	<b>Total</b>	<b>16</b>

*Sumber data:* Arsif Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

Dari keterangan telah penulis kemukakan diatas, maka penulis dapat memberikan penjelasan bahwa peserta didik Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan dibidang tergolong yang cukup. Hal ini tidak menjadi alasan sehingga sekolah Paud ini tetap berdiri hingga saat ini agar dapat memberikan ilmu pengetahuan serta membentuk peserta didik yang bertaqwa dan berakhlakul karimah.

#### **5.Sarana dan prasarana**

Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan memiliki beberapa sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran yang efektif demi tercapainya tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan. Untuk lebih mengetahui secara lebih jelas maka dapat dilihat pada table di bawah ini.



**Tabel 3.5**  
**Sarana dan Prasarana Paud Permata Bunda Suka Maju**  
**Bengkulu Selatan**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Ket
1	Ruang Belajar	1	Baik
2	Ruang WC	1	Baik
3	Ruang Kantor	1	Baik
4	Ruang UKS	1	Baik
5	Meja Kursi Guru	3	Baik
6	Meja Murid	15	Baik
7	Tempat Cuci Tangan Anak	1	Baik
8	Papan Tulis	1	Baik
9	Rak Buku Anak	1	Baik
10	Lemari	2	Baik
11	Jungkitan	1	Baik
12	Perosotan	1	Baik
13	Jembatan Pelangi	1	Baik
14	Ayunan	4	Baik

## **B.Hasil Penelitian**

### **1. Diskripsi awal sebelum siklus**

Dari hasil orientasi yang dilakukan sebelum memasuki siklus pertama ada beberapa permasalahan yang dijumpai oleh penulis selama pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru sebelum penulis melakukan siklus, permasalahan tersebut diantaranya yaitu :

- a. Kurangnya kesiapan membaca permulaan anak
- b. Kurangnya media yang mendukung kesiapamn membaca anak
- c. Kurangnya peran aktif anak dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan anak cenderung pasif selama pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.3 Hasil Pencapaian Prasiklus**

No	NAMA	1	2	3	4	KETERANGAN
1	Rd	√				BB
2	Z	√				BB
3	B	√				BB
4	A		√			MB
5	J	√				BB
6	A		√			MB
7	V	√				BB
8	A	√				BB
9	R	√				BB
10	A	√				BB
11	K		√			MB
12	D	√				BB
13	D	√				BB
14	F		√			MB
15	WJ	√				BB
16	AM	√				BB
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>4</b>			
<b>Rata - rata</b>		<b>0,75</b>	<b>0,5</b>			

Berdasarkan hasil kegiatan dari prasiklus diatas dapat diketahui bahwa anak yang belum berkembang (BB) terdapat 12 orang anak, sedangkan anak yang mulai bekembang terdapat 4 orang anak, hasil rata-rata anak yang belum

berkembang adalah 0,75 dan mulai berkembang 0,5 yang termasuk ke dalam kriteria sangat kurang.

## 2. Hasil tindakan Siklus 1 (pertemuan ke 1)

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan meningkatkan kesiapan membaca anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis 5 Oktober 2023.

### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema binatang sub tema kupu-kupu. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pelajaran.

**Tabel 4.4 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	kamis 5 oktober 2023	1	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan huruf sesuai gambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

**b. Pelaksanaan tindakan**

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 1 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak bernyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak, guru menata tempat duduk, dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenal pembelajaran yang mengarah pada tema “binatang” dengan sub tema “kupu-kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang apa itu kartu huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain kartu huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di kertas dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta

setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan huruf dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca huruf sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan kata kupu- kupu dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak menghubungkan huruf dengan gambar di kartu huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang kartu huruf yang telah dilakukan.

#### c.Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 1)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - rata	KETERANGAN
1	Rd	1	1	1	1	1	5	1	BB
2	Z	1	1	1	1	1	5	1	BB
3	B	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
4	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
5	J	1	1	1	1	1	5	1	BB
6	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
7	V	1	1	1	1	1	5	1	BB
8	A	1	1	1	1	1	5	1	BB
9	R	1	1	1	1	1	5	1	BB
10	A	1	1	1	1	1	5	1	BB
11	K	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
12	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
13	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
14	F	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
15	WJ	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
16	AM	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
Jumlah		25	18	18	18	18	97	19,4	
Rata – rata		1,56	1,12	1,12	1,12	1,12	6,06	1,21	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 14 anak dan 2 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,56 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,12 termasuk ke dalam kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,12 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,12 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 1,12 termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata – rata dari siklus 1 pertemuan pertama adalah 1,21 yang termasuk ke dalam kriteria penilaian Sangat Kurang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan 1 di katakan belum berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 2, dapat dilihat dari proses pembelajaran berlangsung masih terlihat sedikit anak yang bisa menyebutkan huruf kupa kupa secara berurutan dan masih dibantu oleh guru atau orang lain, masih rendahnya pemahaman anak, secara umum kesiapan membaca anak belum berkembang secara optimal dan anak masih belum tau lambang kata dari huruf yang disebutkan . Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 belum mencapai rata-rata kriteria penilaian dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 2.

#### **2. Hasil tindakan siklus 1 (Pertemuan ke 2)**

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan meningkatkan kesiapan membaca anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari kamis 12 oktober 2023. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, obsevasi, dan refleksi, yang menekankan pada meningkatkan kesiapan membaca anak dengan menggunakan media *kartu huruf* dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan membaca anak.



a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema binatang. Sebelum pembelajaran di mulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4.6 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / Tanggal	Pertemuan	Materi
1	kamis 12 oktober 2023	2	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan huruf sesuai gambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan 2 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak benyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak, guru menata tempat duduk, dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai pembelajaran yang mengarah pada tema “binatang” dengan sub tema “kupu -kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan

tentang apa itu kartu huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain kartu huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di kartu huruf dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan huruf dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca huruf sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan kata kupu-kupu dengan menggunakan kartu huruf bergambar, guru meminta setiap anak menghubungkan kata dengan gambar di kartu huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang kartu huruf yang telah dilakukan.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.7 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 1 Pertemuan 2)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - rata	Keterangan
1	Rd	1	1	1	1	1	5	1	BB
2	Z	1	1	1	1	1	5	1	BB
3	B	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
4	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
5	J	1	1	1	1	1	5	1	BB
6	A	2	2	2	1	2	9	1,8	BB
7	V	1	1	1	1	1	5	1	BB
8	A	1	1	1	1	1	5	1	BB
9	R	1	1	1	1	1	5	1	BB
10	A	1	1	1	1	1	5	1	BB
11	K	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
12	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
13	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
14	F	3	3	3	2	3	14	2,8	MB
15	WJ	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
16	AM	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
Jumlah		25	20	20	18	20	103	20,6	
Rata - rata		1,56	1,25	1,25	1,12	1,25	6,43	1,28	Sangat Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 14 anak dan 2 orang anak yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB). Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,56 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,25 termasuk ke dalam kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,25 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,12 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 1,25 termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata – rata dari siklus 1 pertemuan kedua adalah 1,28 termasuk ke dalam kriteria penilaian Sangat Kurang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke 2 dikatakan belum juga berhasil hanya mengalami peningkatan sedikit dilihat dari kurangnya konsentrasi anak dalam proses pembelajaran dan masih ada anak yang asik main sendiri pada saat pembelajaran dan masih banyak anak yang meminta pertolongan gurunya dan juga banyak anak yang belum berani tampil didepan teman dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, secara umum kesiapan membaca anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 belum mencapai rata-rata skor penilaian dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 3.

### **3. Hasil tindakan Siklus 1 (pertemuan ke 3)**

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan meningkatkan kesiapan membaca anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 1 ini dilaksanakan pada hari jum'at 13 oktober 2023. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Yang menekankan pada meningkatkan kesiapan membaca anak, dengan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan membaca anak.

#### a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema Tanaman. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4.8 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	Jum'at 13 oktober 2023	3	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan huruf sesuai gambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

#### b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 1 pertemuan ke 3 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu dimulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak bernyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak,

guru menata tempat duduk, dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai pembelajaran yang mengarah pada tema “binatang” dengan sub tema “kupu-kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang apa itu kartu huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain kartu huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di huruf dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan huruf dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca huruf sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan huruf kupu-kupu dengan menggunakan kartu huruf bergambar, guru meminta setiap anak menghubungkan kata dengan gambar di kartu huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang kartu huruf yang telah dilakukan.

#### c.Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 4.9 pencapaian perkembangan berhitung anak siklus 1 (pertemuan 3)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - rata	Keterangan
1	Rd	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
2	Z	1	1	1	1	1	5	1	BB
3	B	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
4	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
5	J	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
6	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
7	V	1	1	1	1	1	5	1	BB
8	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
9	R	1	1	1	1	1	5	1	BB
10	A	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
11	K	3	3	3	3	3	15	3	BSH
12	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
13	D	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
14	F	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
15	WJ	2	2	2	2	2	10	2	MB
16	AM	2	2	2	2	2	10	2	MB
Jumlah		30	21	21	21	21	114	22,8	
Rata - rata		1,87	1,31	1,31	1,31	1,31	7,12	1,42	Sangat Kurang



Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 12 anak, yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 3 anak dan yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 1 orang anak. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 1,87 yang termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk ke dalam kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata – rata dari siklus 1 pertemuan ketiga adalah 1,42 termasuk ke dalam kriteria rata-rata penilaian Sangat Kurang.

#### d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 1 pertemuan ke 3 proses pembelajaran sudah terlihat meningkat hal ini ditandai dengan sebagian peserta didik mulai fokus dan juga masih ada beberapa anak yang belum meningkat seperti banyak anak yang bisa membaca kata tapi tidak tahu lambang huruf dan perlu ditingkatkan lagi pada siklus 2, dapat dilihat dari masih rendahnya pemahaman siswa, secara umum meningkatkan kesiapan membaca anak belum berkembang secara optimal. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 1 belum mencapai rata-rata skor penilaian dari jumlah anak hingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada siklus 2.

#### 4. Siklus 2 (Pertemuan ke 1)

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kesiapan membaca anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada, maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari senin 5 oktober 2023 sampai dengan 19 oktober 2023. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Yang menekankan pada meningkatkan kesiapan membaca kemampuan anak, dengan menggunakan media *kartu huruf* dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan membaca anak.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 pertemuan dengan tema Tanaman. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4.10 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	Selasa 17 oktober2023	1	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan huruf sesuai dengan gambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 2 pertemuan ke 1 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak benyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak, guru menata tempat duduk dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai pembelajaran yang mengarah pada tema “binatang” dengan sub tema “kupu-

kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang apa itu kartu huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain kartu huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di kartu huruf dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan kata dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca huruf sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan kata kupu kupu dengan menggunakan kartu huruf bergambar, guru meminta setiap anak menghubungkan huruf dengan gambar di kartu huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang kartu huruf yang telah dilakukan.

#### c.Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.11 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 1)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - Rata	Keterangan
1	Rd	2	2	2	2	2	10	2	MB
2	Z	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
3	B	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
4	A	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
5	J	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
6	A	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
7	V	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
8	A	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
9	R	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
10	A	3	1	1	1	1	7	1,4	BB
11	K	4	3	3	3	3	16	3,2	BSH
12	D	1	1	1	1	1	5	1	BB
13	D	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
14	F	4	3	3	3	3	16	3,2	BSH
15	WJ	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
16	AM	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
Jumlah		43	28	28	28	28	155	31	
Rata - rata		2,68	1,75	1,75	1,75	1,75	9,68	1,93	Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus ke 2 pertemuan pertama yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 6 anak, yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 8 anak dan yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 2 orang anak. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 2,68 yang termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 1,75 termasuk ke dalam kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 1,31 termasuk kriteria belum berkembang (BB). Dengan demikian rata – rata

dari siklus 2 pertemuan pertama adalah 1,93 termasuk ke dalam kriteria rata – rata penilaian Kurang.

#### d.Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke 1 proses pembelajaran sudah terlihat meningkat. Hal ini ditandai dengan sebagian peserta didik mulai fokus dan juga masih ada beberapa anak yang belum meningkat dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 2, dapat dilihat masih ada anak yang belum bisa membaca secara urut dan anak lainnya sudah bisa namun masih belum tau lambangnya dan masih membutuhkan bantuan gurunya. Hal ini berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada siklus 2 belum mencapai rata-rata skor penilaian yang baik dari jumlah anak sehingga perlu dilaksanakan tindakan perbaikan pada pertemuan ke 2.

#### **5. Siklus 2 (pertemuan ke 2)**

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan kemampuan berhitung anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari rabu 18 oktober 2023. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Yang menekankan pada peningkatan kesiapan membaca anak, dengan menggunakan media kartu huruf

dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan membaca anak.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema binatang. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4.12 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	Rabu 18 oktober 2023	2	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan huruf sesuaigambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 2 pertemuan ke 2 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak benyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak, guru menata tempat duduk dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai



pembelajaran yang mengarah pada tema “binatang” dengan sub tema “Kupu-kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang apa itu kartu huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain kartu huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di kartu huruf dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan huruf dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca huruf sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan kata dengan menggunakan kartu huruf bergambar, guru meminta setiap anak menghubungkan kata dengan gambar di Kartu huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang Kartu huruf yang telah dilakukan.

c. Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.13 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 2)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - rata	Keterangan
1	Rd	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
2	Z	2	2	2	1	2	9	1,8	BB
3	B	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
4	A	3	2	2	2	2	11	2,2	MB
5	J	2	2	2	1	2	9	1,8	BB
6	A	4	3	3	3	3	16	3,2	BSH
7	V	3	2	2	1	2	10	2	MB
8	A	4	3	3	2	2	14	2,8	MB
9	R	2	2	2	1	2	9	1,8	BB
10	A	3	2	2	1	2	10	2	BB
11	K	4	4	4	4	4	20	4	BSB
12	D	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
13	D	4	3	3	2	3	15	3	BSH
14	F	4	4	4	4	4	20	4	BSB
15	WJ	4	3	3	3	3	16	3,2	BSH
16	AM	4	3	3	3	3	16	3,2	BSH
Jumlah		51	40	40	31	39	97	40,6	
Rata - rata		3,18	2,5	2,5	1,93	2,43	6,06	2,53	Kurang

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus ke 2 pertemuan kedua yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 5 anak, yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 5 anak, yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 4 orang anak dan yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik (BSB) terdapat 2 orang anak. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 3,18 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 2,5 termasuk ke dalam kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 2,5 termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 1,93 termasuk kriteria mulai berkembang (MB), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 2,43 termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Dengan

demikian rata-rata dari siklus 2 pertemuan pertama adalah 2,53 dengan kriteria rata-rata penilaian yang Kurang.

d. Refleksi

Berdasarkan lembar observasi siswa dan guru, pelaksanaan siklus 2 pertemuan ke 2 proses pembelajaran sudah banyak meningkat. Hal ini ditandai dengan sebagian peserta didik mulai fokus dan juga masih ada beberapa anak yang belum meningkat dan perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan ke 3, dapat dilihat sudah sebagian anak mulai mampu membaca dengan baik dan benar tanpa bantuan guru atau orang lain dan juga masih ada beberapa anak yang masih membutuhkan bantuan gurunya hingga perlu dilaksanakan lagi pertemuan ke 3.

**6. Siklus 2 (pertemuan ke 3)**

Kegiatan awal dari siklus ini dapat dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada orientasi yang menunjukkan beberapa kendala yang menyebabkan meningkatkan kesiapan membaca anak sebelum adanya tindakan. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada maka direncanakan suatu tindakan pada siklus 2 ini dilaksanakan pada hari Kamis 19 Oktober 2023. Dalam setiap pertemuannya terdapat 4 tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Yang menekankan pada meningkatkan kesiapan membaca anak, dengan menggunakan media kartu huruf dalam proses pembelajaran. Dari tindakan ini diharapkan mampu meningkatkan kesiapan membaca anak.

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan yang direncanakan terdiri dari 1 siklus 3 kali pertemuan dengan tema Tanaman. Sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan silabus dan RPPH serta lembar observasi oleh peneliti. Pengamatan dilakukan terhadap proses pembelajaran baik guru yang mengajar maupun anak yang mengikuti pembelajaran.

**Tabel 4. 14 Rencana Pembelajaran Harian**

No	Hari / tanggal	Pertemuan	Materi
1	kamis 19 oktober 2023	3	Perkenalan tema dan sub tema, membaca kata kupu-kupu anak menunjukkan huruf menggunakan kartu huruf, anak mencocokkan hurufsesuaigambar, Anak menghubungkan lambang huruf kupu kupu dengan gambar sesuai huruf.

b. Pelaksanaan tindakan

Penulis dibantu oleh guru kelas dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran yang berpedoman pada rencana pembelajaran, dalam meningkatkan kesiapan membaca yang dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, pada siklus 2 pertemuan ke 3 ini 5 pembelajaran yang dilakukan peserta didik setiap harinya, yaitu di mulai dari kegiatan pembukaan, dimana guru dan anak-anak benyanyi, berdoa bersama-sama, guru mengecek kehadiran anak, guru menata tempat duduk dan kemudian guru melakukan kegiatan mengenai pembelajaran yang mengarah pada tema “Binatang” dengan sub tema “Kupu-kupu” dan menyebutkan tujuan pembelajaran. Dilanjutkan dengan kupu

kegiatan inti yaitu guru menjelaskan tentang apa itu Kartu Huruf dan bagaimana cara bermainnya, guru memperlihatkan cara bermain Kartu Huruf dengan menunjukkan gambar yang ada di Kartu Huruf dan memberi pertanyaan kepada anak, guru meminta setiap anak maju kedepan untuk menyebutkan huruf dengan menggunakan Kartu Huruf, guru meminta setiap anak untuk membaca kata sesuai dengan gambar yang dipegang, guru meminta setiap anak untuk mengurutkan kata kupu-kupu dengan menggunakan kartu huruf, guru meminta setiap anak menghubungkan kata dengan gambar di Kartu Huruf. Kemudian dilanjutkan pada kegiatan penutup dan anak berdiskusi tentang Kartu Huruf yang telah dilakukan.

#### c.Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang merupakan gambaran aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, secara keseluruhan aktivitas anak dalam proses pembelajaran berlangsung, hal ini dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 4.15 Pencapaian Perkembangan Anak (Siklus 2 Pertemuan 3)**

NO	NAMA	1	2	3	4	5	Total	Rata - Rata	Keterangan
1	RD	4	3	4	2	3	16	3,2	BSH
2	Z	3	3	3	2	3	14	2,8	MB
3	B	4	4	4	3	4	19	3,8	BSH
4	A	4	4	4	3	4	19	3,8	BSH
5	J	3	3	3	2	3	14	2,8	MB
6	A	4	4	4	4	4	20	4	BSB
7	V	4	3	3	2	3	15	3	BSH
8	A	4	4	4	3	4	19	3,8	BSH
9	R	3	3	3	2	3	14	2,8	MB
10	A	4	3	4	3	4	18	3,6	BSH
11	R	4	4	4	4	4	20	4	BSB
12	K	2	1	1	1	1	6	1,2	BB
13	D	4	4	4	3	4	19	3,8	BSH
14	D	4	4	4	4	4	20	4	BSB
15	WJ	4	4	4	4	4	20	4	BSB
16	AM	4	4	4	4	4	20	4	BSB
Jumlah		59	55	57	46	56	272	54,6	
Rata - rata		3,68	3,43	3,56	2,87	3,5	17	3,41	Baik

Keterangan aspek penilaian dari tabel diatas :

1. Kemampuan kognitif anak dalam membaca atau menyebutkan huruf kupu -kupu secara urut
2. Kemampuan kognitif anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut
3. Menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf
4. Kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kartu huruf untuk membaca
5. Mencocokkan lambang kata dengan lambang huruf

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi pada siklus ke 2 pertemuan ketiga yaitu, anak yang mendapatkan kriteria belum berkembang (BB) terdapat 1 orang anak, yang mendapatkan kriteria mulai berkembang (MB) terdapat 3 anak, yang mendapatkan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) terdapat 7 orang anak dan yang mendapatkan kriteria berkembang sangat baik (BSB) terdapat 5 orang anak. Berdasarkan hasil diatas pada aspek penilaian pertama mendapatkan nilai rata-rata 3,68 yang termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian kedua mendapatkan nilai rata-rata 3,43 termasuk ke dalam kriteria berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian ketiga mendapatkan nilai rata-rata 3,56 termasuk kriteria berkembang sangat baik (BSB), aspek penilaian keempat mendapatkan nilai rata-rata 2,87 termasuk kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), aspek penilaian kelima mendapatkan nilai rata-rata 3,5 termasuk kriteria



berkembang sangat baik (BSB). Dengan demikian rata – rata dari siklus 2 pertemuan ketiga adalah 3,41 dengan kriteria skor rata – rata penilaian Baik.

#### d.Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi yang diadakan melalui tingkat kegiatan belajar menggunakan media Kartu Huruf pada siklus 2 pertemuan ke 3, hasil yang diperoleh siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan analisa terhadap nilai-nilai kegiatan dan data observasi pada siklus 2, dapat diketahui bahwa tindakan yang dilakukan pada siklus ini telah berhasil meningkatkan kesiapan membaca anak. Hal ini terbukti media Kartu Huruf dapat memenuhi tingkat capaian perkembangan yang telah ditetapkan.

### **A.Pembahasan**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk melakukan perbaikan dan juga meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain variatif pada anak usia 4-5 tahun di PIAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan yang dilakukan dalam 2 siklus dan 1 siklusnya yang terdiri dari 3 kali pertemuan yang terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan pada hasil kesiapan anak dalam membaca atau menyebutkan kata Kupu-kupu secara urut, kesiapan anak dalam membaca dengan menunjuk kata secara urut, menghubungkan lambang kata dengan gambar sesuai huruf, kemampuan kognitif anak dalam menggunakan lambang kata untuk membaca

dan mencocokkan huruf dengan lambang kata Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar membaca anak dapat meningkat melalui media pembelajaran Kartu Huruf yang dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar membaca anak dan hasil tes belajar membaca anak melalui penelitian tes hasil belajar melalui pembelajaran dengan media Kartu Huruf dengan 2 siklus. Berdasarkan hasil penelitian melalui media Kartu Huruf secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi kesiapan membaca anak. Ini dapat dilihat melalui tindakan pra siklus, siklus 1, dan siklus 2 yang terjadi meningkatkan kesiapan membaca anak yang signifikan. Pada pra siklus terlihat di setiap indikatornya belum ada yang berkembang pada diri anak.

kemudian dilaksanakannya siklus 1 beberapa anak sudah menunjukkan perkembangannya yaitu sudah dapat membaca huruf kupu-kupu secara urut tanpa bantuan guru dan berani berhadapan dengan teman-teman lainnya, beberapa anak juga sudah mulai mengetahui lambang kata sehingga anak sudah dapat mencocokkan bilangan dan lambangnya tetapi anak masih belum mampu mengurutkan secara urut lambang kata serta belum dapat menggunakan lambang kata untuk membaca sehingga perlu dilaksanakan siklus ke 2.

Pada siklus ke 2 terlihat jelas perkembangan anak di setiap indikator, anak sudah mandiri, berani tampil dan taat pada aturan permainan Kartu Huruf. Disini anak sudah mampu membaca secara urut, anak sudah dapat membaca dengan menunjuk jumlah kata secara urut, anak juga dapat menyelesaikan masalah dengan menghubungkan lambang kata dengan

jumlah gambar huruf, menggunakan lambang kata untuk membaca serta anak dapat mencocokkan huruf dengan lambang kata tanpa ragu dan percaya diri.

Selanjutnya melalui pendekatan media Kartu Huruf ini anak dapat lebih aktif dan memberikan pengetahuan, pengalaman baru dalam pembelajaran dan memudahkan anak dalam pembelajaran seperti yang dikemukakan Subar Junanto didalam skripsi Hesty Handayani yang berpendapat bahwa Kartu Huruf memungkinkan anak balita mampu untuk belajar dengan cara mengingat gambar dan bentuk.<sup>34</sup>

Pembelajaran anak aktif adalah bagian dari strategi pembelajaran yang mengarah pada pengembangan keaktifan anak dalam belajar, pengembangan, keterampilan anak dalam memproseskan pengetahuan, menemukan serta mengembangkan fakta, konsep pembelajaran.<sup>35</sup>

Matematika adalah ilmu yang penting didalam kehidupan. Secara natural anak mempelajari matematika didalam kehidupan sehari-hari, menurut Geist pembelajaran konsep matematika dimulai sejak bayi, saat bayi mulai memperhatikan hubungan dan mengelompokkan, menyusun dan membandingkan objek.<sup>36</sup> Dalam memudahkan anak untuk mengenal konsep matematika inilah guru dapat menggunakan media Kartu Huruf sehingga anak dapat belajar secara menyenangkan dan sekolah harus menyediakan

---

<sup>34</sup> Hesty Handayani, 'Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Tk Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023' (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).

<sup>35</sup> B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).

<sup>36</sup> Nur Ainun Lubis and Ali Umar, 'Pengenaln Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini', *Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak*, 3.1 (2022), 53–61 <<https://doi.org/10.47766/seulanga.v3i1.429>>.

fasilitas bagi anak untuk mendukung anak dalam mempelajari konsep matematika tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dan pembahasan di PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan pada tindakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf dapat meningkatkan kesiapan membaca anak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kesiapan membaca anak yang diperoleh dari setiap siklusnya.

- a) Sebelum menggunakan Kartu Huruf banyak anak yang belum memahami konsep bacaan, mengurutkan huruf, dan membaca hasil penjumlahan dikarenakan media pembelajaran yang kurang dan kegiatan dikelas menjadi membosankan sehingga peningkatan kemampuan kognitif sebelum menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf sangat turun dan perlu sekali untuk ditingkatkan, maka dari itu saya memilih media pembelajaran Kartu Huruf untuk mengurangi permasalahan yang terdapat di PAUD Permata Bunda.
- b) Penerapan media Kartu Huruf itu sendiri dalam meningkatkan kognitif anak usia dini yaitu dimulai dengan mengajak anak membaca secara urut menggunakan media Kartu Huruf, mengajak anak untuk menunjuk huruf menggunakan Kartu Huruf, anak mencocokkan huruf sesuai dengan gambar didalam Kartu Huruf, mengajak anak membaca kupu-kupu didalam Kartu Huruf, dan anak menghubungkan lambang huruf dengan gambar sesuai huruf.

- c) Setelah melaksanakan kegiatan selama 2 siklus yang 1 siklusnya terdapat 3 kali pertemuan, terdapat peningkatan terhadap kemampuan kognitif anak usia dini di PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan. Dimana anak yang sebelumnya tidak dapat membaca secara urut, belum tahu bentuk huruf, belum bisa mencocokkan huruf bacaan setelah pelaksanaan kegiatan menggunakan media pembelajaran Kartu Huruf kemampuan kognitif anak dalam membaca dapat tercapai.
- d) Kegiatan yang dilakukan sebelum menggunakan media Kartu Huruf guru mengajak anak membaca kata kupu-kupu secara bersama-sama, dapat saya lihat dari kegiatan tersebut hanya beberapa anak yang ikut mengeluarkan suara dalam membaca, banyak anak yang kebingungan dan diam saja. Selain itu kegiatan yang dilakukan adalah membaca gambar yang ada di dinding kelas, hanya beberapa anak yang antusias membaca selebihnya anak sibuk sendiri dengan yang lain akibatnya sangat kurang anak dalam memahami kemampuan kognitif dalam membaca. Maka dari itu saya memilih media Kartu Huruf untuk menyelesaikan permasalahan tersebut

Berdasarkan hasil penelitian melalui media Kartu Huruf secara keseluruhan terbukti efektif dalam meningkatkan prestasi kesiapan membaca anak. Hal ini dapat dilihat melalui tindakan prasiklus, siklus 1 dan siklus 2 yang terjadi meningkatkan kesiapan membaca anak yang signifikan. Selanjutnya melalui pendekatan media Kartu Huruf anak dapat lebih aktif dan memberikan pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran

## **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas serta untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca anak,maka penulis menyarankan beberapa hal:

- a) Diharapkan kepada guru agar dapat menerapkan media kartu huruf dalam proses pembelajaran membaca anak menstimulus kemampuan membaca anak.
- b) Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan rencana kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi sekolah dan materi pembelajaran.
- c) Diharapkan kepada guru lebih mendesain alat evaluasi yang baik.
- d) Diharapkan kepada guru agar lebih menambah variasi media untuk anak dalam meningkatkan membaca anak.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan  
**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/3/1  
**Hari,tanggal** : jumat 13 oktober2023  
**Kelompok usia** : 4-5 Tahun  
**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan di darat kupu-kupu  
**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-3.1-4.1-,2.10-3.-10,-4.3,3.12,-4.12,-4.6,6.3.12-3.5-3.6

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
-Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
-Berdo'a sebelum belajar.  
-Mengulang materi sebelumnya.  
-Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu.  
-menjelaskan bagian tubuh kupu-kupu.  
-menyebutkan warna kupu-kupu.  
-memperkenalkan kupu-kupu hewan didarat terbang  
- mengeja huruf "KUPU-KUPU"

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
-Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
- tepuk semangat  
-mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**Alat dan Bahan** : pensil,kertas,gambar kupu-kupu

### A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hewan hidup di udara kupu-kupu
3. Berdiskusi tentang bentuk,warna,makanan dan bagian tubuh kupu-kupu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar



**B.Kegiatan inti**

1. Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu
2. Menyebutkan makanan dan warna kupu-kupu
3. Mengeja huruf

**C.Realling**

1. Merapikan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat
4. Menunjukkan hasil karya anak

**D.Istirahat/makan**

1. Bermain
2. Mencuci tangan,berdo'a sebelum makan,makan dan berdo'a sesudah makan

**E.Kegiatan penutup**

- 1.menanyakan perasaannya selama ini
- 2.Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- 3.bercerita pendek berisi pesan-pesan
- 4.menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5.penerapan SOP penutupan
- 6.Doa pulang dan salam

**F.Rencana penilaian**

- 1.Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain  
-menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. pengetahuan dan keterampilan
  - a.Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru
  - b.Dapat menyebutkan terbentuknya kupu-kupu
  - c. Dapat menyebutkan warna,makanan dan tubuh kupu-kupu
  - d.dapat menceritakan apa yang diamatinya
  - e.dapat mengejakan kata kupu-kupu

**Mengetahui kepala sekolah**

**Peneliti**

**Ismi hayati S,Pd.AUD**

**Amelia savana putri**

**Nim:19511001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan  
**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/3/2  
**Hari,tanggal** : Sabtu 14 Oktober 2023  
**Kelompok usia** : 4-5 Tahun  
**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan di darat kupu-kupu  
**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-3.1-4.1-,2.10-3.-10,-4.3,3.12,-4.12,-4.6,6.3.12-3.5-3.6

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
- Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
- Berdo'a sebelum belajar.  
- Mengulang materi sebelumnya.  
- Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu.  
- menjelaskan bagian tubuh kupu-kupu.  
- menyebutkan warna kupu-kupu.  
- memperkenalkan kupu-kupu hewan di darat terbang  
- mengeja huruf "KUPU-KUPU"

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
- tepuk semangat  
- mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**Alat dan Bahan** : pensil,kertas,gambar kupu-kupu

### A.Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hewan hidup di udara kupu-kupu
3. Berdiskusi tentang bentuk,warna,makanan dan bagian tubuh kupu-kupu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar

**B.Kegiatan inti**

4. Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu
5. Menyebutkan makanan dan warna kupu-kupu
6. Mengeja huruf

**C.Realling**

5. Merapikan alat-alat yang digunakan
6. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
7. Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat
8. Menunjukkan hasil karya anak

**D.Istirahat/makan**

3. Bermain
4. Mencuci tangan,berdo'a sebelum makan,makan dan berdo'a sesudah makan

**E.Kegiatan penutup**

- 1.menanyakan perasaannya selama ini
- 2.Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
- 3.bercerita pendek berisi pesan-pesan
- 4.menginformasikan kegiatan untuk besok
- 5.penerapan SOP penutupan
- 6.Doa pulang dan salam

**F.Rencana penilaian**

- 1.Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain  
-menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. pengetahuan dan keterampilan
  - a.Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru
  - b.Dapat menyebutkan terbentuknya kupu-kupu
  - c. Dapat menyebutkan warna,makanan dan tubuh kupu-kupu
  - d.dapat menceritakan apa yang diamatinya
  - e.dapat mengejakan kata kupu-kupu

**Mengetahui kepala sekolah**

**Peneliti**

**Ismi hayati S,Pd.AUD**

**Amelia savana putri**

**Nim:19511001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan  
**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/3/3  
**Hari,tanggal** : **senin 16 oktober2023**  
**Kelompok usia** : 4-5 Tahun  
**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan di darat kupu-kupu  
**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-3.1-4.1-,2.10-3.-10,-4.3,3.12,-4.12,-4.6,6.3.12-3.5-3.6

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
-Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
-Berdo'a sebelum belajar.  
-Mengulang materi sebelumnya.  
-Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu.  
-menjelaskan bagian tubuh kupu-kupu.  
-menyebutkan warna kupu-kupu.  
-memperkenalkan kupu-kupu hewan didarat terbang  
- mengeja huruf "KUPU-KUPU"

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
-Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
- tepuk semangat  
-mencuci tangan sebelum dan sesudah makan

**Alat dan Bahan** : pensil,kertas,gambar kupu-kupu

### A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hewan hidup di udara kupu-kupu
3. Berdiskusi tentang bentuk,warna,makanan dan bagian tubuh kupu-kupu
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar

**B.Kegiatan inti**

1. Menjelaskan terbentuknya kupu-kupu
2. Menyebutkan makanan dan warna kupu-kupu
3. Mengeja huruf

**C.Realling**

1. Merapikan alat-alat yang digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar
3. Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat
4. Menunjukkan hasil karya anak

**D.Istirahat/makan**

1. Bermain
2. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dan berdo'a sesudah makan

**E.Kegiatan penutup**

1. menanyakan perasaannya selama ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini
3. bercerita pendek berisi pesan-pesan
4. menginformasikan kegiatan untuk besok
5. penerapan SOP penutupan
6. Doa pulang dan salam

**F.Rencana penilaian**

1. Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain  
- menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. pengetahuan dan keterampilan
  - a. Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru
  - b. Dapat menyebutkan terbentuknya kupu-kupu
  - c. Dapat menyebutkan warna, makanan dan tubuh kupu-kupu
  - d. dapat menceritakan apa yang diamatinya
  - e. dapat mengejakan kata kupu-kupu

**Mengetahui kepala sekolah**

**Peneliti**

**Ismi hayati S,Pd.AUD**

**Amelia savana putri**

**Nim:19511001**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/4/1

**Hari,tanggal** : Selasa 17 oktober 2023

**Kelompok usia** : 4-5 Tahun

**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan darat kucing

**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-2.1-1.2-3.3-4.3-3.8-4.8-2.12-3.12-4.12-3.15

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
- Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
- Hafalan hadist, dan hadist sebelum belajar.  
- Mengulang materi sebelumnya.  
- Mengenalkan hewan terbang (Kucing)  
- mengenalkan bagian tubuh kucing  
- menjelaskan jenis-jenis kucing  
- mengeja huruf kata DARAT

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
dah makan

**Alat dan Bahan** : pensil, kertas, gambar kucing

### A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hewan hidup di darat kucing
3. Berdiskusi tentang warna, makanan dan bagian tubuh kucing
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar

### B. Kegiatan inti

1. menjelaskan tentang kucing

2.Menyebutkan makanan dan warna kucing

2.Mengeja huruf

### **C.Realling**

1.Merapikan alat-alat yang digunakan

2.Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar

3.Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat

4.Menunjukkan hasil karya anak

### **D.Istirahat/makan**

1.Bermain

2.Mencuci tangan,berdo'a sebelum makan,makan dan berdo'a sesudah makan

### **E.Kegiatan penutup**

1.menanyakan perasaannya selama ini

2.Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini

3.bercerita pendek berisi pesan-pesan

4.menginformasikan kegiatan untuk besok

5.penerapan SOP penutupan

6.Doa pulang dan salam

### **F.Rencana penilaian**

1.Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain

-menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2.pengetahuan dan keterampilan

a.Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru

b.Dapat menyebutkan tentang

c. Dapat menyebutkan warna,makanan dan tubuh kucing

d.dapat menceritakan apa yang diamatinya

e.dapat mengejakan kata kucing

**Mengetahui kepala sekolah**

**Peneliti**

**Ismi hayati S,Pd.AUD**

**Amelia savana putri**

**Nim:19511001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/4/2

**Hari,tanggal** : Rabu 18 oktober 2023

**Kelompok usia** : 4-5 Tahun

**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan darat kucing

**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-2.1-1.2-3.3-4.3-3.8-4.8-2.12-3.12-4.12-3.15

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
-Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
-Hafalan hadist,dan hadist sebelum belajar.  
-Mengulang materi sebelumnya.  
-Mengenalkan hewan terbang (Kucing)  
-mengenalkan bagian tubuh kucing  
-menjelaskan jenis-jenis kucing  
- mengeja huruf kata DARAT

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
-Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
dah makan

**Alat dan Bahan** : pensil,kertas,gambar kucing

### A.Kegiatan pembuka

- 1.Penerapan SOP pembukaan
- 2.Berdiskusi tentang hewan hidup di darat kucing
- 3.Berdiskusi tentang warna,makanan dan bagian tubuh kucing
- 4.Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar

### B.Kegiatan inti

- 1.menjelaskan tentang kucing

2. Menyebutkan makanan dan warna kucing

2. Mengeja huruf

### **C. Realling**

1. Merapikan alat-alat yang digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar

3. Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat

4. Menunjukkan hasil karya anak

### **D. Istirahat/makan**

1. Bermain

2. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dan berdo'a sesudah makan

### **E. Kegiatan penutup**

1. menanyakan perasaannya selama ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini

3. bercerita pendek berisi pesan-pesan

4. menginformasikan kegiatan untuk besok

5. penerapan SOP penutupan

6. Doa pulang dan salam

### **F. Rencana penilaian**

1. Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain

- menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. pengetahuan dan keterampilan

a. Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru

b. Dapat menyebutkan tentang

c. Dapat menyebutkan warna, makanan dan tubuh kucing

d. dapat menceritakan apa yang diamatinya

e. dapat mengejakan kata kucing

**Mengetahui kepala sekolah**

**Peneliti**

**Ismi hayati S,Pd.AUD**

**Amelia savana putri**

**Nim:19511001**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

**PAUD** : Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan

**Semester/Minggu/Hari ke** : 2/4/3

**Hari,tanggal** : Kamis 19 oktober 2023

**Kelompok usia** : 4-5 Tahun

**Tema /subtema/subsubtema:** Binatang/Hewan darat kucing

**Kompetensi Dasar (KD)** : 1.1-2.1-1.2-3.3-4.3-3.8-4.8-2.12-3.12-4.12-3.15

**Materi Kegiatan** : - Berbaris sebelum masuk kelas.  
- Anak merapikan sepatu di rak sepatu.  
- Hafalan hadist, dan hadist sebelum belajar.  
- Mengulang materi sebelumnya.  
- Mengenalkan hewan terbang (Kucing)  
- mengenalkan bagian tubuh kucing  
- menjelaskan jenis-jenis kucing  
- mengeja huruf kata DARAT

**Materi Pembiasaan** : - Mengucapkan salam  
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan  
dah makan

**Alat dan Bahan** : pensil, kertas, gambar kucing

### A. Kegiatan pembuka

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang hewan hidup di darat kucing
3. Berdiskusi tentang warna, makanan dan bagian tubuh kucing
4. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan saat bermain sambil belajar

### B. Kegiatan inti

1. menjelaskan tentang kucing

2. Menyebutkan makanan dan warna kucing

2. Mengeja huruf

### **C. Realling**

1. Merapikan alat-alat yang digunakan

2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan belajar

3. Mendiskusikan bersama bila ada perilaku yang kurang tepat

4. Menunjukkan hasil karya anak

### **D. Istirahat/makan**

1. Bermain

2. Mencuci tangan, berdo'a sebelum makan, makan dan berdo'a sesudah makan

### **E. Kegiatan penutup**

1. menanyakan perasaannya selama ini

2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini

3. bercerita pendek berisi pesan-pesan

4. menginformasikan kegiatan untuk besok

5. penerapan SOP penutupan

6. Doa pulang dan salam

### **F. Rencana penilaian**

1. Sikap:- Menghargai dan menghormati orang lain

- menggunakan kata sopan pada saat bertanya

2. pengetahuan dan keterampilan

a. Anak menyimak apa yang disampaikan oleh guru

b. Dapat menyebutkan tentang

c. Dapat menyebutkan warna, makanan dan tubuh kucing

d. dapat menceritakan apa yang diamatinya

e. dapat mengejakan kata kucing



Mengetahui kepala sekolah

Peneliti

Ismi hayati S,Pd. AUD

Amelia savana putri

Nim:19511001

### Kegiatan Siklus I



Kegiatan awal sebelum eksplorasi meneliti kupu-kupu



Membagikan lembar kegiatan anak dan menyusun kartu huruf dengan

kata kupu-kupu didalam ruangan sekolah

## Kegiatan siklus II



Kegiatan awal di dalam kelas meneliti kucing



anak menyusun kartu huruf dengan kata kucing didalam ruangan sekolah

## DARTAR PUSTAKA

- Sri Hartati, Kesiapan Membaca ( Reading Readiness) Pada Anak Usia Taman Kanak- Kanak 25 juli 2013.
- Muhammad Aziz1, Nadia Safirawati Adila2, anak kesulitan belajar membaca dan menulis permulaan di PAUDdi kelompok bermain fun Islamic school, 2019.
- Baiq Purwati, Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Kegiatan Kartu Huruf Bergambar Pada Kelompok B TK Pertiwi Terara, Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains volume 1, nomor 1, april 2019.
- Dr.H.Aceng Hasani, M.Pd. Jurnal Membaca Bahasa Dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 2 November 2016.
- Mli Cabang Untirta Dan Hiski Banten, Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia, Volume 1 Nomor 2 November 2016
- Emmi Silvia Herlina, Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0 Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan Vol. 5 NO. 4 November-Desember 2019.
- Ajeng Anggit Ganarsih1) , Ruli Hafidah2) , Novita Eka Nurjanah3), Profil Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun, KUMARA CENDEKIA Vol. 10 No. 3 2022.
- Maulinawati, Lina Amelia dan Rismawati, Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Anak Di Kelompok B Tk Tut Wuri Handayani Samahanli Aceh Besar Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Volume 1, Nomor 1, September 2020.
- Herlina, Emmi Silvia. "Membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0." Jurnal Pionir 5.4 (2019).
- Emmi Silvia Herlina, membaca permulaan untuk anak usia dini dalam era pendidikan 4.0. jurnal pionir LLPM universitas asahan vol.5 no.4 november-desember2019.
- Huda Mardhotillah1, Rakimahwati2, Pengembangan Game Interaktif Berbasis Android untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(1) 2022.
- Abu Hasan Agus R1 , Muhammad Mushfi El Iq Bali2, Ekfi Rosyidah Amaliyah3, Parental Assistance Learning (Passing) dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Anak Usia Dini, Jurnal Basicedu Vol 6 No 3 Tahun 2022.
- Baiq Purwati, Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kegiatan bermain kartu huruf bergambar pada kelompok B tk pertiwi terara Bintang : Jurnal Pendidikan dan Sains volume 1, nomor 1, april 2019.
- Siti Nur Hayati1 , Khamim Zarkasih Putro2, Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini, GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021.
- Siti Nur Hayati1 , Khamim Zarkasih Putro2, Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini, GENERASI EMAS Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Volume 4 Nomor 1, Mei 2021.
- Novi Mul yani, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016)
- Supriyati Idi Soepyanto, Permainan Variatif untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka: Studi pada Anak di RA Masyithoh Bantul pada pada Semester I Tahun Pelajaran 2017/2018
- auziddin, Moh. "Penerapan Belajar Melalui Bermain Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini." Curricula: Journal of Teaching and Learning 1.3 (2017).

- Salsabila Oktavimadiana 1\*, Gregorius Ari Nugrahanta 2, Membina Karakter Leadership Anak Usia 7-9 Tahun Dengan Permainan Tradisional, Vol 10 Special Issue No 1 2022.
- Umi MaghfirotnTritjahjo Danny SoesiloMozes Kurniawan,Pendidikan Guru Paud, Universitas Kristen Satya Wacana,2016.
- Rita Jahiti Tanjung, Media Kartu Huruf untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad pada Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina I Kota Sabang, Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 3, Nomor 2, November 2018
- Unknow,Pengertian Dan Teori Bermain,Senin 24 juni 2013
- Nilu Dwi Susanti, Penerapan Permainan Kartu Huruf dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca pada Siswa Kelas I MI Islamiyah Kepohbaru Bojonegoro, : Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan Volume 9 (2) September (2018).
- Julia; Wahira; Suriani, Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat, Julia, Vol 4, No 2, Mei-Agustus, 2022
- Umi Maghfirotn,Tritjahjo Danny Soesilo,Mozes Kurniawan.Peningkatan Kemampuan Melalui Media Kartu Huruf, 28 September 2018.
- Julia; Wahira; Suriani, Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf di TK Mardi Santosa Sumedang Jawa Barat, ©Julia, Vol 4, No 2, Mei-Agustus, 2022.
- Pangastuti,R., and Hanum,S.F Pengenalan Pbjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf AL-Hikmah: Indonesia Journal of Early Childhood Islamic Educatio,1(1),51-66. 2017.
- Masnur Muslich, Melaksanakan PTK : Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah (Jakarta: Bumi Aksara, 2014).
- Yasinta Nina Damayanti, 'Peningkatan Kemampuan Membilang Melalui Media Kartu Bergambar Pada Anak Kelompok B1 Tk Pkk 37 Dodogan Jatimulyo Dlingo Bantul' (Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).
- Eko Putro Widoyoko, Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2012).
- Novita Dwi Lestari, 'Penerapan Model Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Keterampilan Sosial' (Universitas Bengkulu, 2017).
- Sumber data:Arif Paud Permata Bunda Suka Maju Bengkulu Selatan
- Hesty Handayani, 'Implementasi Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini Tk Pertiwi 2 Kuncen, Ceper, Klaten Tahun Pelajaran 2022/2023' (Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022).
- B. Suryosubroto, Proses Belajar Mengajar Di Sekolah (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).
- Nur Ainun Lubis and Ali Umar, 'Pengenalan Konsep Matematika Pada Anak Usia Dini', Seulanga : Jurnal Pendidikan Anak, 3.1 (2022), 53-61 <<https://doi.org/10.47766/seulanga.v3i1.429>>.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

PADA HARI INI Rabu JAM ..... TANGGAL 19 Juni TAHUN 2023 TELAH  
DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

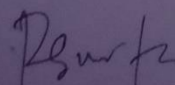
NAMA : Amelia Satana Putri  
NIM : 19511001  
PRODI : PiGUP (Pendidikan Islam Anak Usia Dini)  
SEMESTER : 2  
JUDUL PROPOSAL : Meningkatkan kesiapan membaca melalui bermain  
Variatif pada kelompok Bermain Band Permana Bwade  
Permainan Salakul

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

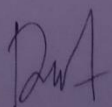
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
  - a. daftar pustaka
  - b. sub bab
  - c. fata tulis
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN SEMESTINYA.

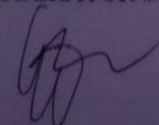
CALON PEMBIMBING I

  
(Dr. Rini Puspita Sari, MA)

CURUP,  
CALON PEMBIMBING II

  
(Rizki Yunita Putri, M.Ts)

MODERATOR SEMINAR

  
(Orma Fitriani)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iamcurup.ac.id> E-Mail : [admin@iamcurup.ac.id](mailto:admin@iamcurup.ac.id)

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH**

Nomor : 127 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 Oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 22 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** 1. Surat Rekomendasi dari Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Nomor : B. 33/FT.9/PP.00.9/07/2023  
2. Berita Acara Seminar Proposal Hari Rabu, 14 Juni 2023

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan**

- Pertama** : 1. **Dr. Rini Puspitasari, M. Pd.** 1981222009122001  
2. **Rizki Yunita Putri, M. TPd.** 2001069303

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Amelia Savana Putri

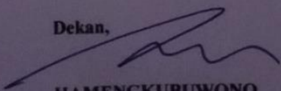
N I M : 19511001

JUDUL SKRIPSI : Meningkatkan Kesiapan Membaca melalui Bermain Variatif pada Kelompok Bermain PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan

- kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
Pada tanggal 12 Juli 2023

Dekan,

  
**HAMENKUBUWONO**

**Tembusan :**

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**  
**FAKULTAS TARBİYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 2106 /In 34/FT/PP.00.9/08/2023  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

02 Oktober 2023

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Amelia Savana Putri  
NIM : 19511001  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PIAUD  
Judul Skripsi : Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Pada Kelompok Bermain  
PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan  
Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas  
Waktu Penelitian : 02 Oktober s.d 02 Desember 2023  
Lokasi Penelitian : PAUD Permata Bunda Bengkulu Selatan

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan  
Wakil Dekan I



Dr. Sakut Anshori, S.Pd.L., Hum  
NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

NOMOR : 070/088/IP/DPMPSTSP/X/2023

TENTANG

IZIN PENELITIAN

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KABUPATEN BENGKULU SELATAN

Membaca )  
Menimbang )  
dan sebagainya )  
Mengingat )

MEMUTUSKAN

- Menetapkan  
PERTAMA :
- Memberikan Izin Penelitian Kepada Sdr :  
Nama : AMELIA SAVANA PUTRI  
Alamat Tempat Tinggal : Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan  
Judul : Meningkatkan Kesiapan Membaca Melalui Bermain Variatif Paud Permata Bunda Bengkulu Selatan  
Tujuan : Untuk melengkapi Persyaratan Perkuliahan  
Tempat / Lokasi Penelitian : Paud Permata Bunda Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu  
Lembaga : Institut Agama Islam Negeri Curup
- KEDUA : Apabila peneliti mengubah dan atau menambah Spesifikasi, peneliti harus mengajukan permohonan untuk izin perubahan dan atau penambahan.
- KETIGA : Apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat pelanggaran atau tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan maka :  
1. Pemohon / Peneliti dikenai sanksi,  
2. Izin Penelitian dibatalkan / dicabut.
- KEEMPAT : Izin penelitian ini berlaku sampai dengan tanggal 2 Desember 2023
- KELIMA : Keputusan ini disampaikan kepada Sdr. AMELIA SAVANA PUTRI berupa petikan untuk diketahui, diindahkan dan dipergunakan sesuai dengan keperluan.
- KEENAM : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Manna  
Pada tanggal : 5 Oktober 2023

An. Bupati Bengkulu Selatan  
Kepala Dinas Penanaman Modal  
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik oleh :  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Bengkulu Selatan

Dr.E. EDWIN PERMANA, S.T.,M.T.,M.M.  
NIP. 19761022 200502 1 001

**BIAYA GRATIS**





PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI PERMATA BUNDA



ALAMAT : DESA SUKA MAJU KECAMATAN AIR NIPIS KABUPATEN BENGKULU SELATAN

SURAT KETERANGAN

NO: 800/37/PAUD-PB/X/2023

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ISMI HAYATI, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan sebagai berikut :

Nama : AMELIA SAVANA PUTRI

NIM : 19511001

Fakultas : Tarbiyah IAIN CURUP

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini menyatakan bahwa nama diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di PAUD PERMATA BUNDA Desa Suka Maju Kecamatan Air Nipis Kabupaten Bengkulu Selatan pada tanggal 5 Oktober s/d 19 Oktober 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih



19 Oktober 2023

Kepala Sekolah

ISMI HAYATI, S.Pd